

# PEDOMAN PENULISAN TUGAS AKHIR

2024/2025



**FAKULTAS AGAMA ISLAM**  
Universitas Darunnajah 



**PEDOMAN PENULISAN TUGAS AKHIR**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Editor:

1. Hendro Risbiyantoro, M.S.
2. Anas Fauzi, M.Pd
3. Taufiq Ramadhan, M.H.
4. Siti Nurhidayah, M.Pd
5. Mutmainah, M.M.
6. Bella Gabriella Adiba, S.M

Tataletak:

1. Nurhakim

**UNIVERSITAS DARUNNAJAH**

Jl. Ulujami Raya No. 86 Ulujami Pesanggrahan

Jakarta Selatan 12250



## KATA PENGANTAR

Pedoman penulisan tugas akhir disusun untuk kalangan mahasiswa di Fakultas Agama Islam Universitas Darunnajah. Penyusunan dilakukan untuk perbaikan dan penyesuaian perkembangan pendekatan penelitian yang berkembang serta kebutuhan saat ini. Hal ini dilakukan guna menyamakan persepsi pembimbingan dalam penyusunan tugas akhir di Fakultas Agama Islam Universitas Darunnajah sebagai buku pedoman yang dapat digunakan oleh mahasiswa, dosen pembimbing, dan dosen penguji.

Untuk itu, buku pedoman yang diperbaharui ini diharapkan dapat memandu mahasiswa dan pembimbing serta penguji tugas akhir mahasiswa. Sebagai buku pedoman dan dijadikan panduan, dalam buku ini termuat landasan hukum, persyaratan, metodologi, etika penulisan, pembimbingan, sistematika penulisan, Teknik penulisan, dan beberapa contoh yang berkenaan dengan penulisan tugas akhir.

Pedoman Penulisan Tugas Akhir ini mengalami perbaikan dari tahun ke tahun, karena penulisan karya ilmiah yang digunakan sebagai syarat kelulusan selalu mengalami perkembangan dan penyempurnaan baik dalam aspek akademik dan administratif. Semoga dengan perbaikan yang terbaru ini, dapat berjalan dengan baik, benar dan bermutu yang akan berdampak bagi kualitas lulusan serta dapat memenuhi fungsi sebagai acuan dalam pelaksanaan Proses Penulisan Tugas Akhir di fakultas Agama Islam Universitas Darunnajah.

Tentunya masih banyak terdapat kekurangan di dalam buku ini, untuk itu masukan berharga dari pembaca akan menjadi bahan perbaikan untuk penerbitan selanjutnya.

Jakarta, 29 November 2024  
Dekan Fakultas Agama Islam



## TIM PEYUSUN

**Ketua** : Duna Izfanna, M.Ed., Ph.D.

- Anggota** :
1. Rokimin M.Pd.
  2. Anas Fauzi M.Pd.
  3. Idham M.Pd.
  4. Pipit Nuri Mulyaningtias M.Psi.
  5. Muhamad Arief Al Hakim, M.H.
  6. Dwi Puji Lestari M.Pd.

Universitas  
Darunnajah



## VISI MISI DAN TUJUAN

### **Visi :**

Menjadi Fakultas Agama Islam sebagai pusat pengembangan keilmuan, pendidikan, dan teknologi berbasis Pesantren Wakaf pada tahun 2027.

### **Misi :**

1. Menyelenggarakan layanan pendidikan dan pengajaran bermutu berbasis OBE dan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di bidang HKI, MPI, PGMI dan PIAUD yang adaptif terhadap kebutuhan Masyarakat;
2. Menyelenggarakan Penelitian, mengembangkan dan mengaplikasikan berbagai disiplin ilmu yang berkaitan dengan HKI, MPI, PGMI dan PIAUD yang berguna bagi kepentingan Masyarakat;
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang dapat memecahkan permasalahan dan memberikan kontribusi untuk memajukan masyarakat dalam meningkatkan pengetahuan;
4. Menciptakan iklim akademik melalui penyelenggaraan seminar, mendatangkan dosen tamu dan berbagai bentuk kegiatan kecendekiawanan;
5. Meningkatkan networking dan menjalin kerjasama dengan berbagai lembaga terkait, dalam lingkup lokal, nasional, maupun internasional dalam rangka pengembangan HKI, MPI, PGMI dan PIAUD.

### **Tujuan :**

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi di bidang Hukum keluarga Islam, Manajemen Pendidikan Islam, Pendidikan



Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang dilandasi nilai-nilai keIslaman, yang mampu bekerjasama dan dapat memberikan kontribusi nyata di tingkat nasional dan internasional;

2. Menghasilkan sistem pendidikan dan pengajaran yang memenuhi standar kompetensi Hukum keluarga Islam, Manajemen Pendidikan Islam, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini dengan penerapan kurikulum *Outcome Based Education (OBE)* dan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang adaptif terhadap kebutuhan masyarakat dalam bidang pendidikan;
3. Menghasilkan Penelitian, mengembangkan dan mengaplikasikan berbagai disiplin ilmu yang berkaitan dengan Hukum keluarga Islam, Manajemen Pendidikan Islam, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang berguna bagi kepentingan masyarakat;
4. Menghasilkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang Hukum keluarga Islam, Manajemen Pendidikan Islam, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini untuk membantu memecahkan permasalahan dan memberikan kontribusi di masyarakat;
5. Menciptakan iklim akademik melalui penyelenggaraan seminar, mendatangkan dosen tamu dan berbagai bentuk kegiatan kecendekiawanan;
6. Menghasilkan kegiatan dan program kerjasama dengan berbagai lembaga terkait, dalam lingkup lokal, nasional, maupun internasional dalam rangka pengembangan ilmu pendidikan anak usia dini dan mendukung kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi.



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS DARUNNAJAH  
NOMOR: 1/FAI.UDN/B/XI/2024  
TENTANG  
PEDOMAN PENULISAN TUGAS AKHIR  
DI LINGKUP FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS DARUNNAJAH  
DEKAN FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS DARUNNAJAH**

- Menimbang :**
- Bahwa dalam rangka meningkatkan kualitas tugas akhir mahasiswa, perlu adanya pedoman yang jelas mengenai ketentuan dan prosedur penulisan tugas akhir;
  - Bahwa dengan terbitnya Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, maka perlu melakukan penyesuaian bentuk tugas akhir mahasiswa;
  - Bahwa pedoman penulisan tugas akhir ini bertujuan untuk menciptakan keseragaman dan keteraturan dalam proses penulisan tugas akhir di lingkungan Fakultas Agama Islam Universitas Darunnajah;
  - Bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut di atas, perlu ditetapkan pedoman penulisan tugas akhir.
- Mengingat :**
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  - Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
  - Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
  - Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
  - Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020 Tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;
  - Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2021 Tentang Integritas Akademik dalam Menghasilkan Karya Ilmiah;
  - Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
  - Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 419/E/O/2022 tentang Izin Perubahan Bentuk Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Darunnajah di Jakarta Menjadi

- Universitas Darunnajah di Jakarta yang diselenggarakan oleh Yayasan Darunnajah;
- Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 288 Tahun 2024 tentang Izin Penggabungan Sekolah Tinggi Agama Islam Darunnajah Jakarta dan Sekolah Tinggi Agama Islam Darunnajah Bogor menjadi Fakultas Agama Islam pada Universitas Darunnajah;
  - Statuta Universitas Darunnajah;
  - Keputusan Rektor Universitas Darunnajah Nomor: 1577/UDN.R/B/IX/2024 Tentang Penetapan Pedoman Akademik Universitas Darunnajah Tahun Akademik 2024/2025.

### MEMUTUSKAN

**Menetapkan : PEDOMAN PENULISAN TUGAS AKHIR MAHASISWA  
DI LINGKUP FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS  
DARUNNAJAH**

**KESATU** : Menetapkan Pedoman Penulisan Tugas Akhir Fakultas Agama Islam Universitas Darunnajah sebagai acuan dalam penyusunan Tugas Akhir Mahasiswa di Lingkup Fakultas Agama Islam Universitas Darunnajah;

**KEDUA** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Jakarta, 29 November 2024  
Dekan,

Duna Izfanna, M.Ed.,Ph.D.  
NIDN: 2128097801

### Tembusan

- Rektor;
- Wakil Rektor 1;
- Biro Administrasi Akademik;
- Ketua Program Studi HKI, MPI, PIAUD dan PGMI;
- Arsip.

## DAFTAR ISI

COVER .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
TIM PEYUSUN .....	iv
VISI MISI DAN TUJUAN .....	v
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A.    Pengertian .....	1
B.    Kedudukan Tugas Akhir dan Bobot sks .....	1
C.    Tujuan dan Kegunaan .....	2
D.    Karakteristik .....	2
E.    Syarat Penyusunan Tugas Akhir .....	3
F.    Jenis Tugas Akhir Non Skripsi .....	4
BAB II ETIKA PENULISAN TUGAS AKHIR .....	6
A.    Etika Umum dalam Mengerjakan Tugas Akhir .....	6
B.    Etika dalam Memunculkan Ide Penelitian .....	7
C.    Etika Pengambilan Data .....	8
D.    Etika dalam Penulisan .....	9
E.    Pencegahan Plagiasi .....	10
BAB III ALUR PENYUSUNAN TUGAS AKHIR .....	12
A.    Pengajuan Usul Topik dan Outline .....	12



B.	Pengajuan Ujian dan Seminar Proposal.....	12
C.	Pembimbingan Penelitian dan Penulisan Tugas Akhir ..	13
D.	Dosen Pembimbing .....	14
E.	Penggantian Dosen Pembimbing .....	15
F.	Pengajuan Ujian Tugas Akhir .....	16
BAB IV TEKNIK PENULISAN .....		19
A.	Pedoman Umum Penulisan .....	19
B.	Penulisan Kutipan .....	21
C.	Penulisan Footnote .....	25
D.	Daftar Pustaka.....	29
E.	Penggunaan Bahasa.....	34
BAB V TUGAS AKHIR SKRIPSI.....		36
A.	Bagian Awal Skripsi .....	36
B.	Bagian Utama Skripsi .....	40
C.	Bagian Akhir Skripsi .....	44
D.	Contoh Kerangka laporan Tugas Akhir.....	45
BAB VI TUGAS AKHIR NON SKRIPSI .....		76
A.	Artikel jurnal ilmiah.....	76
B.	Karya ilmiah yang Dikompetisikan dan Diseminasikan	78
C.	Projek Berbasis Keilmuan .....	80
BAB VII PELAKSANAAN SIDANG TUGAS AKHIR.....		83
A.	Ujian Skripsi dan Non Skripsi .....	83
B.	Panitia Ujian Skripsi dan Non Skripsi .....	83





C.	Majelis Penguji.....	83
D.	Prosesi Sidang Majelis Penguji .....	84
E.	Penilaian Ujian Skripsi dan Non Skripsi.....	85
F.	Yudisium .....	90
BAB VIII PENUTUP .....		91





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Cover

Lampiran 2 Kata Pengantar

Lampiran 3 Abstrak

Lampiran 4 Format Daftar Isi

Lampiran 5 Lembar Pernyataan

Lampiran 6 Lembar Persetujuan Pembimbing

Lampiran 7 Lembar Pengesahan Panitia Ujian

Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 9 Form Persetujuan Kelayakan Seminar Proposal

Lampiran 10 Form Persetujuan Penguji Proposal

Lampiran 11 Usulan Topik Tugas Akhir

Lampiran 12 Instrumen Penelitian

Lampiran 13 Logbook Penelitian

Lampiran 14 Formulir Pendaftaran Ujian Skripsi



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Pengertian

Tugas akhir merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh mahasiswa program sarjana di Fakultas Agama Islam Universitas Darunnajah. Tugas Akhir mahasiswa program Sarjana berupa Tugas Akhir Skripsi dan Tugas Akhir Non Skripsi.

1. Tugas Akhir Skripsi adalah karya tulis ilmiah yang disusun mahasiswa sesuai dengan kaidah dan etika keilmuan di bawah bimbingan dosen berkompeten yang merupakan cerminan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan sesuai dengan bidang program studi.
2. Tugas Akhir Non Skripsi adalah kegiatan yang dapat dipilih oleh mahasiswa dan dapat digunakan sebagai pengganti skripsi dengan tetap memperhatikan persyaratan yang telah ditentukan oleh Fakultas.
3. Pengajuan Tugas Akhir Skripsi dan Non Skripsi harus sesuai dengan prosedur dan dibimbing oleh Dosen yang berkompeten serta diatur oleh program studi masing- masing.

### B. Kedudukan Tugas Akhir dan Bobot sks

Tugas Akhir Skripsi dan Tugas Akhir Non Skripsi memiliki kedudukan yang sama dengan mata kuliah yang lain, namun berbeda dalam hal bentuk, proses belajar mengajar dan cara penilaiannya. Bobot skripsi ditetapkan berdasarkan dokumen kurikulum program studi di Universitas Darunnajah dan mengacu pada ketentuan-ketentuan yang berlaku di Universitas Darunnajah yaitu sebesar 6 sks.



### C. Tujuan dan Kegunaan

Tugas Akhir merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Universitas Darunnajah. Tujuan penyusunan tugas akhir adalah untuk melatih mahasiswa mengaplikasikan ide kritisnya atas suatu persoalan aktual dalam bentuk penulisan atau karya lainnya dengan kaidah yang sudah ditentukan. Penyusunan tugas akhir yang menyajikan hasil temuan penelitian secara ilmiah/karya lainnya, berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan/atau kepentingan praktis dalam pengembangan ilmu Fakultas Agama Islam di Universitas Darunnajah.

### D. Karakteristik

1. Tugas Akhir Skripsi yang disusun mahasiswa harus memiliki kriteria di bawah ini:

- a. Merupakan hasil karya asli bukan plagiat, baik sebagian atau secara keseluruhan;
- b. Mempunyai manfaat teoritis dan atau praktis;
- c. Sesuai dengan kaidah-kaidah keilmuan;
- d. Menggunakan Bahasa Indonesia yang baku;
- e. Disusun dengan proporsi dan jumlah halaman yang disyaratkan. Jumlah halaman untuk skripsi minimal 75 halaman (Baca Bab V jika menggunakan selain bahasa Indonesia), tidak termasuk bagian pembukaan, bagian penutup dan lampiran skripsi. Adapun prosentase untuk skripsi adalah sebagai berikut:

**Bab I** : 10 persen

**Bab II** : 25 persen

**Bab III** : 10 persen

**Bab IV** : 50 persen

**Bab V** : 5 persen



- f. Ketentuan jumlah kata tidak berlaku jika mahasiswa mengambil penyetaraan skripsi yang akan diatur dalam sub bab.
2. Tugas Akhir non Skripsi yang disusun mahasiswa harus memiliki kriteria di bawah ini:
- a. Merupakan hasil karya asli bukan plagiat, baik sebagian atau secara keseluruhan;
  - b. Mempunyai manfaat teoritis dan atau praktis;
  - c. Sesuai dengan kaidah-kaidah keilmuan;
  - d. Menggunakan Bahasa Indonesia yang baku;
  - e. Tugas akhir non skripsi yang berbentuk karya ilmiah atau hasil penelitian yang diseminasikan menyesuaikan dengan template tujuan;
  - f. Tugas akhir non skripsi yang berbentuk laporan proyek minimal 50 halaman (Baca Bab V jika menggunakan selain bahasa Indonesia), tidak termasuk bagian pembukaan, bagian penutup dan lampiran skripsi. Adapun prosentase untuk non skripsi adalah sebagai berikut:
    - Bab I** : 10 persen
    - Bab II** : 25 persen
    - Bab III** : 10 persen
    - Bab IV** : 50 persen
    - Bab V** : 5 persen
  - g. Ketentuan jumlah kata tidak berlaku jika mahasiswa mengambil penyetaraan non skripsi yang akan diatur dalam sub bab.
- E. Syarat Penyusunan Tugas Akhir
- Seorang mahasiswa diperkenankan membuat Tugas Akhir apabila memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:



1. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada tahun akademik berjalan.
2. Telah menempuh semua mata kuliah prasyarat bagi pendidikan di Program Studinya, sebagaimana ditentukan oleh Program Studi masing-masing.
3. Telah lulus semua mata kuliah yang dipersyaratkan, dibuktikan dengan transkrip nilai yang telah divalidasi oleh ketua program studi.
4. Mahasiswa harus memprogram Tugas Akhir dalam Kartu Rencana Studi (KRS).
5. IP Kumulatif sekurang-kurangnya 3.00.
6. Mengajukan 2 (dua) usulan topik penelitian disertai dengan ringkasan (*outline*) untuk masing- masing topik.
7. Berdasarkan usulan mahasiswa tersebut, program studi menetapkan 1 (satu) topik penelitian yang aktual serta menetapkan dosen pembimbing.
8. Bagi mahasiswa yang memilih Tugas Akhir Non Skripsi, maka model dan sistematika penulisan menyesuaikan ketentuan yang berlaku.
9. Tidak ada nilai D/E untuk mata kuliah Prasyarat.

#### F. Jenis Tugas Akhir Non Skripsi

Adapun Pelaksanaan Tugas Akhir Non Skripsi sebagai Tugas Akhir Program Sarjana Fakultas Agama Islam di Universitas Darunnajah, diantaranya:

1. Artikel jurnal ilmiah nasional terakreditasi atau jurnal internasional bereputasi dalam bidang ilmu yang sesuai dapat diakui setara dengan Skripsi.
2. Karya ilmiah, di bawah bimbingan dosen berkompeten yang dikompertisikan dan diseminasikan pada tingkat internasional dalam bidang ilmu yang sesuai dapat diakui setara dengan



Skripsi. Kriteria dosen berkompeten diatur oleh program studi masing- masing.

3. Projek yang sesuai dengan bidang program studi di bawah bimbingan dosen berkompeten.

Universitas   
Darunnajah



## BAB II

### ETIKA PENULISAN TUGAS AKHIR

#### A. Etika Umum dalam Mengerjakan Tugas Akhir

Dalam penyelesaian tugas akhir, terdapat beberapa etika yang harus diperhatikan oleh setiap mahasiswa tingkat akhir. Etika umum dalam penulisan tugas akhir dibagi menjadi 2 (dua), yaitu: etika umum dalam pengerjaan tugas akhir dan etika umum dalam proses komunikasi dengan dosen pembimbing.

1. Etika umum dalam pengerjaan tugas akhir, meliputi:
  - a. Mahasiswa harus menguasai materi yang dijelaskan di dalam *outline* pengajuan judul skripsi dengan baik meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, landasan teori, metode penelitian, dan teknik analisis data yang digunakan;
  - b. Mahasiswa wajib memahami proses penelitian secara komprehensif dan mengikuti prosedur serta kaidah penelitian ilmiah dengan baik;
  - c. Mahasiswa wajib melakukan bimbingan secara rutin dengan Dosen Pembimbing;
  - d. Mahasiswa wajib memasukkan nilai-nilai Ke Darunnajahan dan perspektif Islam
  - e. Mahasiswa wajib merangkum setiap penjelasan atau revisi atau saran yang diberikan dosen pembimbing ke dalam buku bimbingan mahasiswa;
  - f. Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 25 ayat 2 dan Pasal 70, apabila mahasiswa diketahui melakukan kecurangan dalam pengerjaan tugas akhir (menggunakan



jasa orang lain), maka tugas akhir mahasiswa yang bersangkutan akan dicabut gelar akademik yang diperoleh.

2. Etika umum dalam proses komunikasi dengan Dosen Pembimbing, meliputi:

- a. Komunikasi dengan dosen pembimbing dilakukan berdasarkan pada norma yang berlaku secara umum;
- b. Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia yang baik dan benar;
- c. Pesan yang dikirimkan ke dosen pembimbing terdiri dari salam, identitas, keperluan, dan ucapan terima kasih;
- d. Mahasiswa wajib menuliskan identitasnya ketika mengirim pesan ke dosen pembimbing;
- e. Mahasiswa dapat mengirimkan pesan pada jam kerja (pukul 08.00 s.d 16.00 WIB). Mahasiswa tidak disarankan mengirim pesan di luar jam dan hari kerja kecuali dengan persetujuan dosen pembimbing;
- f. Mahasiswa dapat menggunakan media WhatsApp, SMS, Email, atau media lain dengan seizin dosen.

B. Etika dalam Memunculkan Ide Penelitian

Mahasiswa dapat melakukan penelitian replikasi. Akan tetapi, ada beberapa etika yang harus diperhatikan sebelum mencari ide penelitian. Penelitian replikasi dapat mengacu pada replikasi secara penuh atau sebagian dari penelitian terdahulu. Metode replikasi merupakan metode yang umum digunakan oleh mahasiswa dalam membangun ide penelitian dan menguji kembali penelitian tersebut pada suatu teori.



Meskipun penelitian replikasi diperbolehkan, penelitian replikasi harus memenuhi kaidah sebagai berikut:

1. Penelitian diperbolehkan untuk menguji model/teori yang sama tetapi diujikan pada fenomena yang berbeda;
2. Penelitian diperbolehkan untuk menguji model/ teori yang sama tetapi menambahkan variabel baru yang kekinian dan unik berdasarkan teori lain;
3. Penelitian diperbolehkan dengan menggabungkan beberapa variabel yang ada pada penelitian terdahulu sehingga dapat menghasilkan adanya hasil penelitian yang dapat berbeda dengan penelitian terdahulu;

#### C. Etika Pengambilan Data

Data/ informasi yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir dapat diperoleh beberapa kegiatan, yaitu telaah kepustakaan terbaru, penelitian, pemagangan, dan atau praktik/ inovasi produk mandiri/ wirausaha, atau bentuk kegiatan lainnya yang ditetapkan sepadan. Data dapat diambil dari sumber primer (secara langsung dari responden) dan sumber sekunder (data diperoleh dari tangan kedua, ketiga, dst.)

Data yang dapat digunakan dalam penelitian harus merupakan data yang akurat dan relevan dengan tujuan penelitian. Dengan demikian data yang dimasukkan ke dalam penelitian harus data yang sebenarnya dan tidak boleh dimanipulasi untuk mencapai tujuan penelitian. Tujuan penelitian harus dicapai dengan cara yang benar dengan pengambilan data yang sesuai etika. Dalam proses pengambilan data, mahasiswa harus memperhatikan beberapa etika sebagai berikut:



1. Mahasiswa tidak diperkenankan melakukan *fabrication* (melaporkan data dan hasil yang tidak sebenarnya), *falsification* (memanipulasi bahan, peralatan, atau proses penelitian, atau mengubah atau menghilangkan data atau hasil sehingga penelitian tidak terwakili secara akurat dalam catatan penelitian) dan *plagiarism* (penggunaan ide, hasil, atau kata orang lain tanpa memberikan mencantumkan sumber yang tepat);
2. Mahasiswa tidak diperkenankan melakukan kecurangan dalam proses pengambilan data. Misalnya, mahasiswa bersikap curang dalam pengisian kuesioner atau dengan kata lain melakukan intervensi dalam pengisiannya;
3. Mahasiswa wajib bersikap sopan dalam proses pengambilan data dengan sumber data primer. Misalnya, ketika melakukan kegiatan wawancara dengan narasumber;
4. Mahasiswa wajib mencantumkan sumber data yang digunakan dalam penelitian terutama data sekunder;
5. Pada format lampiran wawancara untuk keabsahan dokumen harus dibubuhkan tanda tangan responden, serta dokumentasi yang berupa foto harus memiliki keterangan, seperti hari, jam, dll.

#### D. Etika dalam Penulisan

Plagiasi dapat didefinisikan sebagai kejahatan ilmiah yang sering dilakukan oleh beberapa peneliti. Plagiasi merupakan tindakan pengutipan baik sebagian atau seluruh teks/ tulisan dari karya ilmiah lain. Tindakan ini tidak diperkenan dilakukan oleh mahasiswa. Berikut ini beberapa etika dalam penulisan sehingga terhindar dari plagiarisme:



1. Mahasiswa tidak diperkenankan menyalin atau mengganti tulisan orang lain dengan nama penyusun skripsi;
2. Mahasiswa tidak diperkenankan menyalin karya tulis ilmiah orang lain dengan kalimat yang sama tanpa mencantumkan sitasi.

#### E. Pencegahan Plagiasi

Pencegahan tindakan plagiasi adalah tindakan yang bersifat *preventif* dengan tujuan agar tidak terjadi tindakan plagiasi dalam penyusunan tugas akhir atau skripsi. Pencegahan terhadap plagiasi merupakan tanggung jawab mahasiswa, dosen, peneliti, dan tenaga kependidikan yang menghasilkan karya tulis ilmiah. Beberapa upaya pencegahan plagiasi yang dapat dilakukan meliputi:

1. Setiap naskah skripsi harus dipindai dengan perangkat lunak yang telah disediakan oleh pihak perpustakaan Universitas Darunnajah;
2. Pemindaian naskah skripsi dilakukan sebelum mahasiswa mendaftar ujian skripsi;
3. Pembentukan komisi etik yang bertugas menilai, memberi pertimbangan kepada pimpinan fakultas atas timbulnya kasus plagiasi;
4. Dalam hal apabila naskah skripsi terdeteksi unsur *plagiasi*, maka penulis bertanggung jawab untuk melakukan revisi. Naskah yang sudah direvisi harus diserahkan kembali untuk dilakukan pemindaian ulang;
5. Setiap hasil karya tulis yang dihasilkan dari naskah skripsi hanya diperbolehkan untuk diterbitkan melalui media cetak



dan atau elektronik setelah mendapatkan surat keterangan bebas *plagiasi* dari komisi etik;

6. Batas maksimal *similaritas* adalah 30%. Proses pengecekan plagiasi dapat dilakukan di Perpustakaan Universitas Darunnajah sebagai syarat mahasiswa melakukan ujian akhir.

Universitas  
Darunnajah





## **BAB III**

### **ALUR PENYUSUNAN TUGAS AKHIR**

#### A. Pengajuan Usul Topik dan *Outline*

Mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan diperkenankan mengajukan usulan penelitian ke program studi masing-masing. Adapun alur pengajuannya adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa meminta formulir pengajuan topik tugas akhir ke program studi. Topik yang diajukan mahasiswa minimal 2 topik judul, dengan persetujuan dosen pembimbing akademik (DPA);
2. Program studi menampung berkas pengajuan judul mahasiswa, kemudian program studi akan mereview judul tersebut sebelum disetujui dan dijadwalkan untuk seminar proposal;
3. Dalam batas waktu 1 minggu Ketua Program Studi selesai mereview topik tugas akhir yang diajukan mahasiswa. Bagi topik Tugas Akhir yang tidak disetujui dikembalikan kepada mahasiswa. Bagi yang disetujui diperbolehkan untuk melanjutkan ke tahap penyusunan proposal.

#### B. Pengajuan Ujian dan Seminar Proposal

Apabila usulan penelitian/projek dianggap layak dan disetujui oleh dosen pembimbing akademik dan program studi, maka mahasiswa berhak untuk mengajukan seminar proposal. Kemudian mahasiswa mengajukan penyelenggaraan seminar usulan penelitian/projek melalui program studi, dengan menyiapkan berkas-berkas syarat seminar proposal. Kemudian



program studi memverifikasi pengajuan seminar proposal dan mengeluarkan jadwal seminar proposal.

Setelah seminar proposal diselenggarakan, evaluasi akan dilakukan untuk menilai apakah mahasiswa dapat melanjutkan proses penelitian tugas akhir ke jenjang selanjutnya atau mahasiswa **WAJIB** memperbaiki proposalnya berdasarkan masukan perbaikan dosen penguji selama seminar berlangsung maksimal 1 (satu) minggu setelah seminar diselenggarakan. Mahasiswa dapat melakukan penelitian/projek setelah mendapat persetujuan dari dosen penguji seminar proposal.

### C. Pembimbingan Penelitian dan Penulisan Tugas Akhir

Setelah usulan penelitian/projek disetujui mahasiswa berhak melakukan penelitian dan penulisan tugas akhir. Adapun tata cara penulisannya adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa segera melakukan penelitian dan menulis tugas akhir sesuai dengan rancangan dan sistematika yang berlaku. Jika membutuhkan pengambilan data di lapangan mahasiswa bisa mengakses surat ijin penelitian ke sekretaris Fakultas Agama Islam;
2. Proses bimbingan dilakukan di kampus dan waktu bimbingan disesuaikan dengan kesepakatan mahasiswa dan pembimbing;
3. Proses bimbingan dilakukan minimal 12 kali maksimal dilakukan dalam 1 tahun akademik (SK berlaku hanya selama 1 tahun);
4. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing dan mengisi buku bimbingan tugas akhir yang ditandatangani oleh dosen pembimbing;



5. Perbaikan/penyempurnaan tugas akhir harus sesuai dengan hasil konsultasi dengan dosen pembimbing;
6. Jika tugas akhir telah disetujui oleh dosen pembimbing dan bersiap untuk melakukan pendaftaran ujian tugas akhir, maka harus dibuktikan dengan lembar persetujuan yang ditandatangani oleh dosen pembimbing.

#### D. Dosen Pembimbing

1. Persyaratan dosen pembimbing skripsi dan non skripsi mahasiswa:
  - a. Seorang mahasiswa dibimbing oleh dua orang dosen dengan jabatan fungsional akademik minimal asisten ahli.
  - b. Penentuan pembimbing di luar persyaratan di atas ditentukan oleh Dekan atas usul Ketua Program Studi;
    - 1) Hak dan Kewajiban Dosen Pembimbing
      - a) Hak Dosen Pembimbing:
        - (1) Menyesuaikan topik atau judul dari usulan pertama oleh mahasiswa dan program studi;
        - (2) Mengundurkan diri sebagai pembimbing dengan pertimbangan akademik;
        - (3) Menerima honorarium sebagaimana diatur oleh Universitas;
        - (4) Turut serta sebagai penulis pendamping dari publikasi ilmiah bagi mahasiswa yang menempuh penyeteraan.



b) Kewajiban Dosen Pembimbing:

- (1) Membimbing dan mengarahkan mahasiswa dalam proses usulan tugas akhir;
- (2) Menandatangani usulan penelitian/projek apabila telah layak;
- (3) Menghadiri seminar proposal, mengisi berita acara seminar serta menandatangani kartu seminar bagi mahasiswa yang hadir di acara seminar proposal penelitian/projek;
- (4) Membimbing dan mengarahkan mahasiswa di dalam menyusun laporan tugas akhir;
- (5) Menandatangani buku bimbingan dalam setiap proses konsultasi;
- (6) Memeriksa secara teliti atas kejujuran penyusunan tugas akhir dan pencarian data primer, untuk menghindari data fiktif dan tuntutan dari pihak yang terkait dalam penulisan tugas akhir;
- (7) Bertanggung jawab terhadap revisi tugas akhir.

E. Penggantian Dosen Pembimbing

Dalam proses penyelesaian tugas akhir terdapat kejadian khusus yang mengharuskan penggantian/pengunduran diri oleh dosen pembimbing yaitu melalui alur sebagai berikut:

1. Mahasiswa berdiskusi dengan dosen pembimbing terkait dengan permohonan pergantian/pengunduran dosen pembimbing;



2. Mahasiswa mengisi form surat permohonan pergantian/ pengunduran diri dosen pembimbing;
  3. Beberapa pertimbangan atau alasan mahasiswa dapat mengajukan permohonan pergantian atau pengunduran diri dosen pembimbing:
    - a. Dosen pembimbing berhalangan tetap misalnya sakit atau studi lanjut;
    - b. Alasan yang diterima oleh Program Studi.
  4. Apabila dosen yang mengundurkan diri harus menjelaskan alasan pengunduran diri tersebut, sedangkan apabila mahasiswa yang mengajukan permohonan penggantian dosen pembimbing mahasiswa harus menjelaskan alasan permohonan penggantian;
  5. Mahasiswa mengurus surat pergantian/ pengunduran diri dosen pembimbing ke Ketua Program Studi untuk ditandatangani;
  6. Apabila surat tersebut telah disetujui dengan dibuktikan dengan tanda tangan Ketua Program Studi, maka Sekretaris Program studi mengajukan pergantian dosen pembimbing ke Fakultas;
  7. Fakultas menerbitkan SK dosen pembimbing baru;
  8. Mahasiswa yang telah menerima pergantian dosen kemudian memproses dengan mengontak dosen pembimbing baru.
- F. Pengajuan Ujian Tugas Akhir

Setelah tugas akhir dianggap layak dan mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing, mahasiswa dapat mengajukan ujian tugas akhir kepada Program Studi melalui



sekretaris program studi dengan mengikuti tata cara sebagai berikut:

1. Mahasiswa yang bersangkutan menyiapkan berkas-berkas pelaksanaan ujian tugas akhir dan menyerahkan laporan tugas akhir yang telah disetujui dan ditandatangani oleh semua dosen pembimbing ke program studi;
2. Mahasiswa yang akan melaksanakan ujian tugas akhir harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:
  - a. Syarat Akademik
    - 1) Telah lulus semua mata kuliah yang ditawarkan di program studi, tergantung pada total sks yang ditentukan oleh masing-masing program studi;
    - 2) Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sekurang-kurangnya 3.00;
    - 3) Tidak ada nilai D/E;
    - 4) Tugas akhir telah ditandatangani oleh dosen pembimbing;
    - 5) Buku Bimbingan Tugas Akhir;
    - 6) Surat Bukti Bebas Plagiasi yang dikeluarkan oleh Perpustakaan Universitas Darunnajah.
  - b. Syarat Administratif
    - 1) 3 (tiga) Eksemplar Tugas Akhir;
    - 2) 1 (satu) lembar transkrip nilai yang berisi nilai seluruh semester dan mata kuliah yang harus ditempuh;
    - 3) 1 (satu) lembar Surat/bukti kuitansi pembayaran ujian skripsi yang dikeluarkan TU Keuangan;



- 4) 1 (satu) lembar surat keterangan bebas pinjaman dari perpustakaan;
  - 5) Mengumpulkan pasfoto terbaru ukuran 4x6 cm sebanyak 4 lembar dan ukuran 3x3 cm sebanyak 4 lembar.
3. Program Studi menentukan dosen penguji tugas akhir;
  4. Penetapan dosen penguji melalui surat tugas program studi dan disetujui oleh Fakultas beserta jadwal pelaksanaan ujian;
  5. Hasil ujian tugas akhir di kumpulkan ke Sekretaris Program studi untuk dapat di input ke dalam arsip berkas ujian;
  6. Revisi ujian tugas akhir berdasarkan catatan penguji maksimal diselesaikan dalam 2 (dua) minggu, jika melewati batas waktu tersebut maka harus dilakukan ujian ulang.



## BAB IV


### TEKNIK PENULISAN

#### A. Pedoman Umum Penulisan

1. Setiap lembar proposal, skripsi diketik bolak-balik (dua muka/halaman);
2. Kertas Ukuran B5 (182 x 257 mm), 80 gram, warna putih;
3. Jumlah halaman: isi skripsi berbahasa Indonesia kualitatif atau kuantitatif minimal 75 halaman. Jumlah halaman isi skripsi berbahasa Inggris atau Arab minimal 60 halaman;
4. Untuk sampul luar (kulit luar) ditetapkan sampul *soft cover*, dengan bahan yang digunakan adalah *art carton* 260 gr, sesuai dengan warna masing-masing yang ditentukan oleh program studi;
5. Tiap bab diberi pembatas dengan kertas dorslah sesuai dengan warna sampul luar;
6. Naskah proposal, skripsi yang berbahasa Indonesia dan Inggris diketik 1,5 spasi, menggunakan huruf *Times New Roman*, ukuran 12, kecuali catatan kaki dengan ukuran 10;
7. Proposal skripsi berbahasa Arab diketik 1 (satu) spasi menggunakan font *Traditional Arabic*, ukuran 16 kecuali catatan kaki dengan ukuran 12;
8. Naskah proposal, skripsi diketik dengan margin atas 2,5 cm, bawah 2,5 cm, kiri 3 cm dan kanan 2 cm;
9. Setiap alinea baru harus diketik menjorok ke dalam menggunakan 1 (satu) kali TAB dengan ukuran 7 karakter;



### 13. Ketentuan Warna Cover Tugas Akhir:

Untuk tugas akhir pada Fakultas Agama Islam menggunakan warna **Strong cyan - lime green (Kode Warna: #00bf63)** 

Untuk membedakan warna setiap program studi dapat dilihat dari warna khas list pada cover skripsi. Adapun warna khas setiap program studi adalah sebagai berikut:

- a. Prodi Hukum Keluarga Islam: **Biru Magenta/ Dark blue (Kode Warna: #0e0ea7)** 
- b. Prodi Manajemen Pendidikan Islam: **Hunter Green/ Very dark desaturated lime green (Kode Warna: #355e3b)** 
- c. Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini: **Ungu Anggur/Dark Violet (Kode Warna: #6f2da8)** 
- d. Prodi Manajemen Pendidikan Islam Bogor: **Hunter Green/ Very dark desaturated lime green (Kode Warna: #355e3b)** 
- e. Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah: **Firebrick/ Merah Bata/Dark red (Kode Warna: #b22222)** 

### B. Penulisan Kutipan

Sebagai suatu kajian yang bersifat mengemukakan pendapat penulis berdasarkan pendapat orang lain, skripsi sangat membutuhkan kutipan-kutipan. Paling tidak ada dua fungsi kutipan. *Pertama*, sebagai bukti keterbukaan dan kejujuran ilmiah seorang peneliti/penulis. *Kedua*, kutipan juga dibutuhkan sebagai konfirmasi bagi yang melakukan penelitian dalam rangka pengayaan analisis. Kutipan ada dua macam:

#### 1. Kutipan Langsung

Kutipan langsung yaitu kutipan yang sama persis dengan sumber asli, baik dari segi struktur kalimat maupun tanda



baca yang digunakan. Kutipan langsung harus mengikuti aturan sebagai berikut:

- a. Kutipan tidak boleh melebihi satu halaman penuh.
- b. Kutipan digunakan hanya untuk hal-hal yang penting saja seperti arti bahasa, definisi, komentar, atau pendapat pakar.
- c. Kutipan langsung tidak lebih dari lima baris, diketik biasa menyatu dalam teks diawali dan diakhiri oleh tanda petik (“) serta diberi nomor kutipan.

Contoh:

Menurut Kadir, “Pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang sengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam kondisi khusus atau menghasilkan respon terhadap situasi tertentu”.

- d. Kutipan langsung lebih lima baris, diketik dengan menjorok lima ketukan dan tidak dibubuhkan tanda petik, serta ditulis dengan jarak 1 spasi.

Contoh:

Inteligensi umum yang dikemukakan oleh Spearman itu pada dasarnya terdiri dari 7 kemampuan yang dapat dibedakan dengan jelas, yaitu: (1) untuk menjumlah, mengurangi, mengalikan, dan membagi, (2) menulis dan berbicara dengan mudah, (3) memahami dan mengerti makna kata yang diucapkan, (4) memperoleh kesan akan sesuatu, (5) mampu memecahkan persoalan dan mengambil pelajaran dari pengalaman lampau, (6) dengan tepat dapat melihat dan mengerti hubungan benda dalam ruang, (7) mengenali objek dengan tepat dan cepat.



- e. Kutipan langsung terjemahan al-Qur'an dan Hadis diketik miring, menjorok (masuk) lima ketukan, berspasi satu, dan tidak menyebut kata "artinya".

Contoh:

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Artinya: *"Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri."* (Q.S. Ar Ra'd [13]: 11)

- f. Kutipan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis ditulis dengan huruf Arab sebagaimana aslinya, khusus untuk ayat-ayat Al-Qur'an perlu disebutkan nama dan nomor surat serta nomor ayat yang dikutip dan dituliskan di antara tanda kurung. Sedangkan kutipan hadis harus dilengkapi dengan sanad yang lengkap dan perawinya, disertai pula dengan keterangan sumber kutipan (dalam *footnote*) dari sumber primer.
- g. Kutipan puisi, baik Arab maupun latin harus ditulis satu spasi dan dipisahkan dari teks.
- h. Anotasi atau keterangan pendek dapat disisipkan sesudah kata-kata ungkapan kalimat yang diberi keterangan itu, dituliskan di antara tanda kurung. Apabila anotasi itu sampai mencapai satu baris atau lebih dituliskan sebagai catatan kaki.
- i. Kalimat elipsis adalah kalimat yang bagiannya ada yang dibuang. Kutipan yang berbentuk kalimat elipsis



dimasukkan dalam bagian teks karya tulis dan diberi tanda titik tiga (...) baik di awal, di tengah maupun diakhir.

## 2. Kutipan Tidak Langsung

Kutipan tidak langsung (*parafrase*) yaitu kutipan yang didasarkan pada ide atau pokok pikirannya saja. Aturan penulisan kutipan tidak langsung biasanya mengikuti aturan sebagai berikut :

- a. Kutipan ini dapat berbentuk saduran, ringkasan, atau kesimpulan.
- b. Penulis atau peneliti tidak perlu memberi tanda petik.
- c. Pokok pikiran yang dikutip, ditulis seperti teks biasa dengan menyebut sumber rujukannya, dan catatan pengutipannya diletakkan di bagian akhir kutipan.
- d. Untuk memberi bobot akademik dan sebagai bukti penguasaan bahasa harus mencakup minimal dua sumber/buku yang berbahasa Arab atau berbahasa Inggris yang terkait dengan pokok bahasan, tidak termasuk kamus atau ensiklopedi.
- e. Kutipan yang berasal dari kitab tafsir dan hadis harus bersumber pada kitab aslinya (sumber primer), tidak mengacu kepada sumber orang lain (sumber sekunder), dengan menyebutkan secara lengkap nama pengarang, judul buku, jilid buku, dan halamannya.
- f. Kutipan dapat pula bersumber dari situs internet dengan mencantumkan nama penulis, judul artikel, alamat situs, tanggal akses dan menunjukkan print outnya secara lengkap.



### C. Penulisan *Footnote*

Penulisan *footnote* wajib menggunakan mendeley atau zotero dengan menggunakan *Chicago Manual of Style 17th edition (full note)*

#### a. Buku

<sup>1</sup>Budi Martono, *Penyusutan dan Pengamanan Arsip Vital dalam manajemen Kearsipan*. Jilid 3 Cetakan 5 (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994), hlm. 16.

(Catatan: ikuti contoh di atas baik penulisan kata dan tanda baca)

Buku terjemahan:

<sup>2</sup>Peter Lautser, *Tes Kepribadian*, terjemahan D.H. Gulo (Jakarta: Gramedia, 2007), hlm. 7.

#### b. Artikel dalam terbitan berkala (majalah ilmiah, jurnal)

Akhmad Syafi'i, Muhammad Saied, and Arif Rohman Hakim, "Efektivitas Manajemen Pendidikan Dalam Membentuk Karakter Diri," *Journal of Economics and Business UBS* 12, no. 3 (June 26, 2023): 1905–12, <https://doi.org/10.52644/joeb.v12i3.237>.

#### c. Artikel dalam sebuah buku (kumpulan karangan)

<sup>4</sup>David Roberts, "Managing Records in Special Formats", dalam Judith Ellis (ed.), *Keeping Archives* (Victoria: D.W. Thorpe, 1993), hlm. 387.

#### d. Makalah Seminar

<sup>5</sup>Machmoed Effendhie, "Arsip Sebagai Sumber Informasi dalam Pengambilan Keputusan", *Makalah* Disampaikan pada



Seminar Apresiasi Kearsipan Pejabat Eselon III dan IV Kabupaten Sleman, 11 September 2001, hlm. 14.

e. Terbitan Pemerintah

<sup>6</sup>*Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 2, ayat 1.*

f. Terbitan Organisasi

<sup>7</sup>*Developing and Oprating a Records retention Programme, ARMA, 1986, hlm. 52.*

g. Sumber Lisan

<sup>8</sup>Wawancara dengan Ahmad Faruq, tanggal 13 Oktober 2013 di Kantor KUA Pesanggrahan Jakarta Selatan.

h. Karya Ilmiah Tidak diterbitkan (Skripsi, Tesis, Disertasi, dll.)

<sup>9</sup>Ratna Handayani dkk., "Peningkatan Kinerja Tenaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan melalui Sertifikasi", Skripsi Program Studi Kependidikan Islam STAI Darunnajah Jakarta, hlm. 28.

i. Kota penerbit tidak diketahui

<sup>10</sup>David Roberts, "*Managing Records in Special Formats*", dalam Judith Ellis (ed.), *Keeping Archives* (n.p.: D.W. Thorpe, 1993), hlm. 387.

j. Tahun terbit tidak diketahui

<sup>11</sup>Budi Martono, *Penyusutan Dan Pengamanan Arsip Vital Dalam Manajemen Kearsipan* (Jakarta: Pustaka sinar Harapan, t.t.), hlm. 16.



k. Proceeding Konferensi atau Simposium

<sup>12</sup>Australian Association of Social Workers. 1969. Social issues of today. *Proceedings of the Australian Association of Social Workers' 11th Annual Conference. Hobart, Australia.* hlm. 17-34

1. Internet

- Internet (karya individual):

Hitchcock, S., Carr, L. & Hall, W. (1996). *A Survey of STM Online Journals, 1990-1995: The Calm before the Storm*, (Online), (<http://journal.ecs.soton.ac.uk/survey/survey.html>, diakses 12 Juni 1996).

- Internet (artikel dalam jurnal online):

Kumaidi. (1998). Pengukuran Bekal Awal Belajar dan Pengembangan Tesnya. *Jurnal Ilmu Pendidikan* (Online), Jilid 5, No. 4, (<http://www.malang.ac.id>, diakses 20 Januari 2000).

- Internet (forum diskusi online):

Wilson, D. 20 November 1995. Summary of Citing Internet Sites. *NETTRAIN Discussion List*, (Online), ([NETTRAIN@ubvm.cc](mailto:NETTRAIN@ubvm.cc). buffalo.edu, diakses 22 November 1995).

- Internet (e-mail pribadi):

Naga, D.S. ([ikip-jkt@indo.net.id](mailto:ikip-jkt@indo.net.id)). 1 Oktober 1997. *Artikel untuk JIP*. E-mail kepada Ali Saukah ([jippsi@mlg.ywcn.or.id](mailto:jippsi@mlg.ywcn.or.id)).



- m. *Ibid.* (ibidem) artinya sama: digunakan untuk catatan kaki dari satu sumber yang dirujuk secara berurutan tanpa diselingi sumber lain.

<sup>13</sup>Budi Martono, *Penyusutan dan Pengamanan Arsip Vital dalam Manajemen Kearsipan* (Jakarta: Pustaka sinar Harapan, 1994), hlm. 16.

<sup>14</sup>*Ibid.* (bila halamannya sama, hlm. 16)

<sup>15</sup>*Ibid.*, hlm. 17 (halaman yang dikutip berbeda)

<sup>16</sup> Budi Martono, *Penyusutan dan Pengamanan Arsip Vital dalam Manajemen Kearsipan* (Jakarta: Pustaka sinar Harapan, 1994.), hlm. 16.

<sup>17</sup> David Roberts, "Managing Records in Special Formats", dalam Judith Ellis (ed.), *Keeping Archives* (Victoria: D.W. Thorpe, 1993), hlm. 387.

<sup>18</sup> Budi Martono, *op.cit.*, hlm. 17.

- n. *loc.cit.* (loco citato) artinya tempat/halaman yang dikutip: Digunakan bila kutipan berasal dari sumber yang sama dan halaman sama tetapi telah diselingi sumber lain yang berbeda

<sup>19</sup>Budi Martono, *Penyusutan dan Pengamanan Arsip Vital dalam manajemen Kearsipan* (Jakarta: Pustaka sinar Harapan, 1994.), hlm. 16.

<sup>20</sup>David Roberts, "Managing Records in Special Formats", dalam Judith Ellis (ed.), *Keeping Archives* (Victoria: D.W. Thorpe, 1993), hlm. 387.

<sup>21</sup>Budi Martono, *loc.cit.*



(Catatan: penomoran catatan kaki ditulis setiap bab dimulai dengan nomor satu, supaya memudahkan penelusuran referensi/rujukan)

- o. Catatan kaki dan daftar pustaka dengan bahasa Arab:

3أحمد شلبي، كيف تكتب بحثا أو رسالة، (القاهرة: مكتبة النهضة

المصرية، 1957)، ط 3، ص. 63.

4أسماعيل مصطفى الصيفي و آخرون، النقد الأدبي و البلاغة، (الكويت : وزارة

التربية، 1970)، ط 1، ص 17.

5نفس المرجع، ج 2، ص. 113

6أحمد شلبي، المرجع السابق، ج 3، ص 220.

7أحمد شلبي، نفس المكان، ج 1، ص 20

(*ibid* dalam bahasa Arab المرجع السابق, *op. cit* dalam bahasa Arab

نفس المكان sedangkan *loc. cit* dalam bahasa Arab المرجع السابق)

#### D. Daftar Pustaka

1. Penulisan referensi atau daftar pustaka harus dituliskan dalam penulisan karya ilmiah, termasuk skripsi. penulisan daftar pustaka dengan jarak 1 (satu) spasi pada satu buku dan 1,5 (satu setengah) spasi antar buku dan pada baris kedua



menjorok ke dalam 5 karakter/huruf sertaurut abjad pengarang dari atas ke bawah.

2. Penulisan daftar pustaka menggunakan standar penulisan *Chicago Manual of Style (CMS)*. Penulisan daftar pustaka dalam *Chicago Style* mengikuti sistem utama yakni Notes and Bibliography.
3. Notes and Bibliography Berikut adalah cara penulisan daftar pustaka untuk berbagai jenis sumber dalam sistem Notes and Bibliography:

- a. Buku

Format:

Nama belakang, nama depan penulis. *Judul Buku*. Edisi.

Tempat diterbitkan : Penerbit, Tahun diterbitkan

Contoh:

Smith, John. *Sejarah Dunia Modern* (Jakarta: Pustaka Utama, 2020).

- b. Artikel pada Jurnal

Format:

Nama belakang, nama depan penulis. "Judul artikel". Judul *jurnal* volume, dan tahun terbit

Contoh:

Hyeyoung Kwon, "Inclusion Work: Children of Immigrants Claiming Membership in Everyday Life," *American Journal of Sociology* 127, no. 6 (2022): 1842–43,

<https://doi.org/10.1086/720277>.

- c. Sumber Tesis atau Disertasi

Format:

Nama pengarang, judul, *tesis/disertasi*, tempat, lembaga, tahun, dan diakhiri dengan kata "tidak dipublikasikan".



Contoh:

Idham, “Pengaruh Kompensasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Loyalitas Kerja”, Tesis pada Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: 2016. tidak dipublikasikan.

d. Sumber dari Internet/Website

Format:

Nama Penulis, "Judul Halaman atau Artikel," Nama Website, terakhir diubah pada tanggal akses, URL.

Contoh:

Taylor, Mark. "Panduan Lengkap Menulis Daftar Pustaka," Panduan Akademik, diakses 22 November 2024, <https://www.panduanakademik.com/menulis-daftar-pustaka>

e. Berita tau artikel dalam majalah

Contoh:

Dani Blum, “Are Flax Seeds All That?,” New York Times, December 13, 2023, <https://www.nytimes.com/2023/12/13/well/eat/flax-seeds-benefits.html>.

f. Video Atau Podcast

Contoh:

Oliver, Eric. “Why So Many Americans Believe in So Many ‘Crazy’ Things.” Moderated by Andrew McCall. Virtual lecture, February 23, 2022. Posted March 21, 2022, by University of Chicago. YouTube, 1:01:45. <https://youtu.be/hfq7AnCF5bg>.

g. Konten Sosial Media

contoh:

Chicago Manual of Style, “Is the world ready for singular they? We thought so back in 1993,” Facebook, April 17, 2015,



<https://www.facebook.com/ChicagoManual/posts/10152906193679151>

- h. Sumber hasil wawancara penulisannya ditulis dengan cara menyebutkan: nama yang diwawancarai, wawancara (المقابلة), tempat, dan tanggal wawancara.

Contoh:

Rais, M. Amien. Wawancara. Jakarta, 15 Desember 2006.

4. Teknik Apabila penulis terdiri dari dua orang, maka keduanya ditulis dihubungkan dengan kata dan atau and. Apabila penulis lebih dari dua orang, maka ditulis nama pertama dan diikuti kata dkk (dan kawan-kawan) atau et.al. atau وآخون (dalam bahasa arab).

5. Contoh lengkap daftar pustaka (Bahasa Indonesia dan Inggris)

Adimiharja, Kusnaka. 2018. Metode Penelitian Sosial. Bandung: Remaja Rosdakarya,

Alwasilah, A. Chaedar. Pokoknya Kualitatif: Dasar-dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif. Jakarta: Pustaka Jaya, 2022.

Bugin, B. Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2017.

Creswell, J.W. Qualitative Inquiry and Design Choosing Among Five Tradition. California: SAGE Publication, 1988.

Eriyanto. Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media. Yogyakarta: LKiS, 2021.

Faisal, Sanapiah. Format-format Penelitian Sosial: Dasar-dasar dan Aplikasi. Jakarta: Rajawali Pers. Cet. III, 1995.



Jabrohim, (penyunting). Metodologi Penelitian Sastra. Yogyakarta: Hanindita Graha Widya, 2022.

Johnson, Donna M. Approaches to Research Second Language Learning. New York: Longman, 2002

### Daftar Pustaka Berbahasa Arab

#### المراجع العربي

السيد أمن علي. ١٩٧٧. في علم النحو الجزء الأول. القاهرة: دار المعارف.

الشيخ الشمس دين. ٢٠١١. كتاب متممة الجرومية . سورابايا: سنار بارو الغنسنندو.

د. الأفغاني سعي. ١٩٨١. في قواعد اللغة العربية . لبنان: دار الفكر.

مصطفى الغلاييني. ١٩٧٢. جامع الدروس العربية الجزء الثالث . بيروت: المكتبة

العصرية.

الدكتور مهدي المهزومي. ١٩٧٦. في النحو العربي . لبنان: دار الرائد العربية.

أنيس، إبراهيم. ١٩٧٦. معجم الوسيط، ج ١٠ القاهرة: دار المعارف.

حسن، عباس، نحو الوافي، ج ١٠، مصر: دار المعارف، ١٩٧٤ م.

النيسابوري، أبي الحسن على ابن أحمد الواحدي. ٤٦٨ هـ. الوسيط في تفسير القرآن

المجيد، ج ٤٠. لبنان : دار الكتب العلمية.

معلوف، لويس. ٤٣٣ هـ. المنجد في اللغة و الأعلام. بيروت : كتاب – ناشرون،.

ضيف، شوقي. ١٩٧٧م. تجديد النحو، القاهرة : دار المعارف.

رضا، على. دس. اللغة العربية نحوها و صرفها، ج ٣٠ ، بيروت لبنان : دار الفكر،

مجهول السنة.

السمرقندي، أبي الليث نصر بن محمد بن أحمد بن إبراهيم. ٣٧٥. تفسير

السمرقندي، ج ٢٠، بيروت-لبنان : دار الكتب العلمية

#### E. Penggunaan Bahasa

1. Proposal, skripsi dapat ditulis dengan bahasa Indonesia, Arab atau bahasa Inggris;
2. Penulisan skripsi dalam bahasa Indonesia harus mengacu pada Permendikbudristek RI No. 18 Tahun 2021 tentang Pembakuan dan Kodifikasi Kaidah Bahasa Indonesia, Permendikbudristek oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa tentang Ejaan Bahasa Indonesia yang disempurnakan (EYD) dan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Edisi terbaru. Untuk skripsi yang berbahasa Arab dan Inggris diserahkan kepada masing-masing pembimbing;
3. Penulisan skripsi harus menggunakan bahasa baku (formal) yaitu bahasa yang tidak berbelit-belit, sistematis dan logis serta dapat dipahami oleh semua orang Indonesia;
4. Tidak boleh menggunakan kata "saya" atau "kami" bagi penulis (kecuali dalam bahasa Arab), tapi harus menggunakan kata

"penulis" atau "peneliti" atau kalimatnya dibuat kalimat pasif seperti: "penulis menyakini bahwa metode ini terkenal" atau "metode ini diyakini terkenal";

5. Penggunaan kata dan istilah harus mengacu pada kamus umum bahasa Indonesia atau kamus lain yang relevan dan otoritatif;
6. Penulisan istilah yang berasal dari bahasa asing dan daerah harus dengan huruf miring (*italic*);
7. Penulisan huruf yang berasal dari bahasa Arab harus berpedoman pada transliterasi;
8. Tanda baca seperti titik, koma, titik dua, tanda seru, tanda tanya, tanda prosen, tanda penghubung, garis miring dan lainnya harus mengikuti kamus pedoman ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan.



## BAB V

### TUGAS AKHIR SKRIPSI

Tugas Akhir Skripsi adalah karya tulis ilmiah yang disusun mahasiswa sesuai dengan kaidah dan etika keilmuan di bawah bimbingan dosen berkompeten yang merupakan cerminan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan sesuai dengan bidang program studi. Adapun komponen-komponen utama tugas akhir skripsi adalah sebagai berikut:

- A. Bagian Awal
- B. Bagian Utama
- C. Bagian Akhir

Berikut rincian dari komponen-komponen skripsi:

#### **A. Bagian Awal Skripsi**

Bagian awal skripsi terdiri dari:

##### 1. Sampul

Pada sampul ditulis: judul skripsi, nama dan NIM mahasiswa, logo universitas, nama program studi, fakultas, universitas, kota dan tahun.

##### 2. Halaman Judul

Halaman judul berisikan tulisan dan susunan yang sama dengan halaman sampul. (Lihat lampiran 1)

##### 3. Halaman Motto

Halaman Motto (kalau ada) berisikan tulisan dari kata-kata yang dianggap bermakna.



#### 4. Lembar Pernyataan

Lembar pernyataan ditulis dengan jarak 1,5 (satu setengah spasi) huruf *Times New Roman* dan font 12, sekurang-kurangnya terdiri atas tiga paragraf yang berisi tentang skripsi sebagai karya sendiri, kemudian bagian yang berisi kutipan akan ditulis sumbernya, dan apabila terdapat plagiat sanksinya akan ditanggung sendiri, terakhir ditulis tempat dan tanggal penulisan serta nama, tanda tangan bermaterai Rp 10.000.

#### 5. Halaman Tanda Persetujuan Pembimbing

Lembar pembimbing ditulis dengan jarak 1,5 spasi huruf *Times New Roman* dan font 12, diawali menulis lembar persetujuan pembimbing (huruf kapital) identitas mahasiswa, program studi, judul skripsi, pernyataan telah diperiksa oleh kedua pembimbing, tempat dan tanggal penulisan, nama pembimbing satu dan pembimbing dua, serta Ketua Program studi. (Lihat Lampiran 6)

#### 6. Tanda Pengesahan Panitia Ujian

Lembar pengesahan distulis dengan jarak 1,5 spasi huruf *Times New Roman* dan font 12, diawali dengan menulis lembar pengesahan panitia ujian (huruf kapital), paragraf pertama pernyataan dengan menulis judul (ditulis dengan cetak miring dan hanya awal kata yang menggunakan huruf kapital) dan pernyataan telah diujikan, program studi, fakultas, dan tanggal sidang. Paragraf kedua menyatakan bahwa skripsi telah diterima sebagai syarat mendapatkan gelar S1. Kemudian ditulis tempat dan tanggal ujian, nama panitia



ketua dan sekretaris, serta nama penguji satu dan dua. (Lihat Lampiran 7)

#### 7. Kata Pengantar

Diawali dengan kata pengantar (huruf kapital), bismillah (huruf Arab), pernyataan rasa syukur atas penyelesaian penulisan skripsi serta ucapan shalawat kepada Nabi Muhammad SAW. uraian singkat proses penulisan, menggunakan bahasa Indonesia baku, pengantaran kepada pembaca untuk memahami isi, harapan dan kritik penyempurnaan serta manfaat bagi berbagai pihak. Juga siapa yang mensponsori kegiatan penelitian tersebut, ucapan terima kasih kepada yang memberikan bantuan. Dan bagian akhir memuat tempat dan tanggal penulisan dan nama penulis skripsi. (lihat lampiran 2)

#### 8. Abstrak

Abstrak ditulis dalam satu spasi, huruf *Times New Roman*, font 12 (untuk bahasa Indonesia dan Inggris) dan *Traditional Arabic*, font 16 (untuk Bahasa Arab), ditulis dengan 3 bahasa (Indonesia, Arab dan Inggris) dan terdiri atas dua paragraf. Paragraf *pertama*, berisi identitas penulis, judul ditulis dengan cetak miring, nama program studi dan Fakultas, jumlah halaman. Paragraf *kedua*, berisi latar belakang, metodologi dan prosedur penelitian, dan hasil penelitian secara singkat maksimal 250 kata. Setelah pragraf kedua dicantumkan kata kunci (minimal 3 kata kunci) (lihat lampiran 3)

#### 9. Daftar Isi

Daftar isi ditulis dengan jarak 1,5 spasi huruf *Times New Roman* dan font 12, urutan sesuai dengan sistematika di atas



berikut halaman sesuai dengan bab dan subjudul mulai halaman judul hingga riwayat hidup. (lihat lampiran 4)

#### 10. Daftar Tabel

Daftar tabel ditulis (bila dalam skripsi ada sebagai penguat deskripsi), dengan jarak 1,5 spasi huruf *Times New Roman* dan *font* 12, berisi daftar tabel dalam tubuh tulisan mulai bab 1 hingga bab 4 ditulis urut. (catatan; teknik penulisan dalam tubuh karangan, kata Tabel ditulis sebelum tabel yang dikutip dan tabel ke-berapa serta tentang apa).

#### 11. Daftar Gambar/Bagan

Daftar gambar ditulis (bila dalam skripsi ada sebagai penguat deskripsi), dengan jarak 1,5 spasi huruf *Times New Roman* dan *font* 12, berisi daftar gambar dalam tubuh tulisan mulai bab 1 hingga bab 4 ditulis urut. (catatan; teknik penulisan dalam tubuh karangan, kata Gambar ditulis setelah gambar yang dikutip [foto, skema, dan sejenisnya] di bawahnya ditulis gambar ke-berapa dan tentang apa).

#### 12. Daftar Grafik

Daftar grafik ditulis (bila dalam skripsi ada sebagai penguat deskripsi), dengan jarak 1,5 spasi huruf *Times New Roman* dan *font* 12, berisi daftar grafik dalam tubuh tulisan mulai bab 1 hingga bab 4 ditulis urut. (catatan; teknik penulisan dalam tubuh karangan, kata Grafik ditulis setelah grafik yang dikutip di bawahnya ditulis grafik ke-berapa dan tentang apa).

#### 13. Daftar Lampiran

Daftar lampiran ditulis dengan jarak 1.5 spasi huruf *Times New Roman* dan *font* 12, berisi daftar lampiran mulai lampiran



1 hingga terakhir (d disesuaikan dengan lampiran yang dijadikan bahan data penelitian).

## **B. Bagian Utama Skripsi**

Bagian utama skripsi terdiri dari:

### **1. Pendahuluan**, yang terdiri dari sub bab:

#### a. Latar Belakang

Pada dasarnya menggambarkan tentang seberapa jauh teori-teori yang telah ditawarkan oleh para ahli telah berhasil menjelaskan pertanyaan-pertanyaan penting mengenai topik tersebut (disertai referensi), dalam hal apa “kesenjangan” antara pertanyaan-pertanyaan para ahli yang belum berhasil diberikan jawabannya (referensi atau dukungan data sekunder) dan sumbangan atau dimensi apa yang ingin dikaji peneliti melalui penelitian yang akan dilakukan, latar belakang juga memuat fenomena yang menjadi alasan penelitian tersebut menarik untuk dilakukan.

#### b. Perumusan Masalah

Merupakan suatu bentuk penjabaran terhadap masalah yang telah diungkapkan secara konkret (dalam tataran variabel). Penjabaran yang dilakukan harus terarah, sederhana, spesifik dan diformulasikan dalam kalimat tanya.

#### c. Tujuan Penelitian

Merupakan bentuk pernyataan tentang apa yang akan dituju dengan kegiatan penelitian yang dilakukan. Oleh karena itu, pernyataan dilakukan secara deklaratif ringkas



dan jelas tentang apa yang akan dilaksanakan dalam penelitian, sesuai dengan sifat permasalahan dan hasil yang ingin dicapai dalam melaporkan penelitian. Penelitian dapat bertujuan untuk menjajaki, menguraikan, menerangkan atau menguji suatu gejala.

d. Manfaat Penelitian

Merupakan bentuk pernyataan tentang kemungkinan kontribusi hasil penelitian secara lebih spesifik, baik untuk pengembangan ilmu pengetahuan maupun untuk keperluan praktis.

e. Sistematika Pembahasan

Berisi tentang pemadatan isi dari masing-masing bab yang ditulis dalam skripsi (bukan pengulangan daftar isi dalam *essay*).

## 2. Kajian Teori

Mengemukakan teori-teori atau temuan-temuan ilmiah dari buku ilmiah, jurnal, hasil penelitian (skripsi, tesis, disertasi); yang berkaitan dengan permasalahan atau pertanyaan penelitian. Dalam hubungan ini, pemilihan bahan pustaka didasarkan pada dua kriteria, yaitu (1) prinsip kemuktahiran, (2) prinsip relevansi dengan topik yang diteliti. Untuk penelitian yang menguji hipotesis, peneliti dapat membuat kesimpulan teori dan atau model teoriti sehingga tinjauan empiris dapat dicantumkan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Bilamana memungkinkan, dinyatakan pula dalam model hipotesis dan atau langsung dalam suatu perumusan hipotesis. Sedangkan penelitian yang kualitatif, peneliti dapat membuat kerangka pemikiran dari konsep-konsep dalam



tinjauan pustaka, dan (3) Hasil Penelitian yang Relevan, menjelaskan hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan oleh orang lain dan relevan dengan masalah yang diteliti.

### **3. Metode Penelitian**

- a. Metode Kuantitatif (lihat pada point D. Contoh kerangka laporan tugas akhir)
- b. Metode Kualitatif (lihat pada point D. Contoh kerangka laporan tugas akhir)
- c. Metode Kualitatif-Kuantitatif

Merupakan kombinasi antara kedua komponen metode kualitatif dan kuantitatif di atas. Dijelaskan secara terperinci hipotesis dan pertanyaan mana yang ingin mempergunakan teknik analisis tersebut.

### **4. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

- a. Gambaran Umum Objek Penelitian

Berisi paparan tentang gambaran umum objek penelitian seperti, profil, Visi Misi, data dan hal lain yang terkait dengan objek penelitian.

- b. Penyajian Data

Menggambarkan sejumlah variabel atau masalah penelitian yang mencerminkan karakteristik dari objek atau fenomena yang terjadi saat itu secara kronologis menurut tujuan penelitian. Penyajian data hasil penelitian dapat berupa teks, tabel, gambar, grafik atau foto, disertai uraian yang memuat ulasan makna di dalamnya dan bukan untuk dibahas tetapi dibunyikan maknanya.

Sebelum menyajikan sejumlah variabel atau masalah



penelitian pada bab hasil dan pembahasan dapat disajikan hasil diskripsi daerah penelitian ataupun data yang mendukung masalah penelitian.

c. Analisis dan Interpretasi

Memaparkan perlakuan data atau fenomena dalam tahapan-tahapan analisis dengan tata cara (metode/teknik) tertentu, yang selanjutnya diinterpretasikan (ditafsirkan) sesuai dengan konsepsi dan teori yang dipakai dalam rangka pencapaian tujuan penelitian. Pembahasan analisis dan interpretasi adalah pemberian makna dan alasan, dimana ulasan dapat berupa penjelasan teoritis, baik secara kuantitatif maupun kualitatif dan interpretasi adalah pemberian makna dan alasan, dimana ulasan dapat berupa penjelasan teoritis, baik secara kuantitatif maupun kualitatif dan yang penting untuk diperhatikan pembahasan harus komprehensif dan tidak keluar dari konteks yang dicanangkan di dalam tujuan penelitian dan alur bahasan sesuai dengan judul.

## 5. Penutup

Pada bagian akhir dari skripsi sebagai karya ilmiah harus disajikan kesimpulan dan saran-saran. Kesimpulan dan saran hasil penelitian disajikan secara terpisah.

a. Kesimpulan

Kesimpulan secara garis besarnya merupakan temuan pokok yang menjawab tujuan penelitian, baik bersifat substansial maupun metode teknis serta dikemukakan pula implementasi dari hasil pembahasan, dan



kesimpulan sebagai jawaban permasalahan penelitian harus bersesuaian dengan tujuan penelitian.

b. Saran

Saran merupakan implementasi dari penemuan-penemuan ataupun rekomendasi tentang studi lanjutan dan kebijakan-kebijakan yang akan datang.

### C. Bagian Akhir Skripsi

Bagian akhir dari suatu skripsi terdiri dari:

1. Daftar Pustaka

Memuat semua bahan rujukan yang dipergunakan di dalam penulisan skripsi. Penulisan Daftar Pustaka menggunakan sistem pengutipan *Chicago style* (Lihat Bab 5 Teknik Pengetikan Daftar Pustaka). Bahan-bahan pustaka terdiri dari, Buku, Jurnal, Skripsi, Tesis, Disertasi, dan website yang kredibel. Sumber yang berasal dari website maksimal 10 persen dari total daftar pustaka yang ada.

2. Lampiran-Lampiran

Memuat bahan-bahan rujukan yang dipergunakan maupun bahan pembantu analisis yang tidak termuat di dalam bagian isi skripsi, yaitu:

a) Instrumen Penelitian

Memuat seperangkat instrumen beserta bahan-bahan yang dipergunakan dalam penelitian (lihat lampiran 12).

b) Hasil Analisis Statistik

Memuat semua analisis statistik apabila mempergunakan uji statistik yang digunakan dalam penulisan skripsi.



- c) Surat Keterangan Riset dari Tempat Riset.
- d) Hasil wawancara  
Memuat hasil keseluruhan transkrip wawancara informan.
- e) Logbook penelitian (lihat lampiran 13).
- f) Dokumentasi penelitian.
- g) Daftar riwayat hidup yang memuat: nama lengkap, tempat dan tanggal lahir, alamat tempat tinggal, nomor telepon/*handphone*, *e-mail*, riwayat pendidikan, riwayat pekerjaan (bagi yang sudah bekerja), pengalaman organisasi, publikasi ilmiah, prestasi (lihat lampiran 8 ).

#### **D. Contoh Kerangka laporan Tugas Akhir**

##### **1. KERANGKA LAPORAN PENELITIAN KUANTITATIF**

Tema: fakta dari objek riset memiliki realitas objektif

##### **BAB I PENDAHULUAN**

###### **A. Latar Belakang Masalah**

Berisi penjelasan mengenai data/fakta/fenomena variabel yang diteliti, identifikasi masalah penelitian serta alasan pemilihan objek penelitian, jangan terlalu panjang lebar, lebih baik fokus pada *the real problem*, dengan didukung pra-penelitian atau jurnal yang relevan dan mutakhir.

###### **B. Identifikasi Masalah**

Hasil identifikasi dalam bentuk pernyataan. Peneliti mengidentifikasi beberapa penyebab terjadinya masalah utama yaitu hal-hal yang berhubungan dengan atau menjadi penyebab munculnya masalah utama penelitian, yang telah diungkapkan pada latar belakang masalah.



### C. Pembatasan Masalah

Peneliti membatasi masalah yang akan diteliti sesuai dengan tujuan penelitian. Misalnya dari banyak faktor atau variabel yang diidentifikasi mempengaruhi variabel terikat, dibatasi dengan menetapkan hanya satu atau lebih variabel yang akan diteliti sebagai variabel bebas penelitian.

### D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pernyataan ringkas yang diuraikan dalam bentuk pertanyaan (*research question*) mengenai masalah yang akan diselesaikan

### E. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian dituliskan dalam bentuk pernyataan singkat dan jelas mengenai hal yang akan diperoleh dari kegiatan penelitian atau yang akan dijawab dalam pertanyaan penelitian sebagaimana dijelaskan dalam latar belakang.

### F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis (memberi kontribusi pada pengembangan keilmuan)
2. Manfaat Praktis (memberi kontribusi pada masyarakat, organisasi atau instansi)

### G. Sistematika Penulisan (jelaskan secara singkat isi bab 1-5)

## **BAB II KAJIAN TEORI**

A. Deskripsi Konseptual (Deskripsi Variabel Y)

B. Deskripsi Konseptual (Deskripsi Variabel  $X_1$ )

C. Deskripsi Konseptual (Deskripsi Variabel  $X_2$ )



#### D. Hasil penelitian yang Relevan

Penulis menjelaskan hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan oleh orang lain dan relevan dengan masalah yang diteliti. Selanjutnya peneliti menjelaskan posisi penelitiannya dengan cara mendeskripsikan persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukannya dengan penelitian-penelitian relevan yang disajikan.

#### E. Kerangka Teori

Menjelaskan konsep, teori, dan hubungan antara variabel yang menjadi dasar dalam penelitian. Kerangka teori berfungsi untuk membangun pemahaman yang komprehensif dan landasan teori yang kuat untuk penelitian, serta memberikan kerangka pemikiran tentang bagaimana berbagai konsep dalam penelitian tersebut saling berhubungan.

#### F. Hipotesis Penelitian

Pernyataan atau dugaan sementara yang dibuat berdasarkan teori atau pengamatan yang akan diuji kebenarannya melalui penelitian

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

#### A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penulis mendeskripsikan lokasi dilakukannya penelitian tersebut dan waktu yang digunakan selama penelitian mulai dari penyusunan rencana penelitian (proposal) sampai dengan penyusunan laporan penelitian itu selesai dilakukan.



## B. Metode Penelitian

Penulis menjelaskan pendekatan, metode, teknik yang digunakan dalam penelitian, variabel penelitian dan konstelasi penelitian yang ditetapkan.

## C. Populasi dan Sampel

Penulis menjelaskan unit analisis dan unit sampling, populasi penelitian yang terdiri atas populasi target dan populasi terjangkau. Selanjutnya disajikan teknik pengambilan sampel dan tahap-tahap pengambilan sampel, serta penentuan ukuran sampel yang akan digunakan secara representatif mewakili populasi.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Penulis menjelaskan teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan instrumen berbentuk tes, skala, kuesioner dan lain-lain. Pengembangan instrumen untuk setiap variabel disajikan mulai dari definisi konseptual, definisi operasional, kisi-kisi instrumen, pengujian validitas instrumen dan penghitungan reliabilitas.

### 1. Instrumen Variabel Terikat (Y)

#### a. Definisi Konseptual

Peneliti menjelaskan konsep variabel yang diteliti berdasarkan sintesis peneliti terhadap konsep-konsep yang dianalisis, dilengkapi dengan dimensi dan indikator dari konsep variabel yang akan diteliti

#### b. Definisi Operasional

Peneliti mendefinisikan yang terukur yang dilengkapi dengan rincian indikator penelitian (terukur) dan



unit analisis pengukuran variabel yang dibuat instrumennya, serta responden yang akan mengisi instrumen.

c. Kisi-kisi Instrumen

Peneliti menyajikan kisi-kisi instrumen sesuai dengan definisi konseptual. Kisi-kisi instrumen disajikan dalam bentuk tabel yang berisi dimensi, indikator, nomor butir dan jumlah butir untuk setiap indikator yang akan diukur.

d. Pengujian Validitas dan Penghitungan Reliabilitas

Peneliti menyajikan hasil validitas (konstruk/isi) yang dilakukan dengan telaah pakar dan/atau panel. Proses penelaahan teoretis suatu konsep dimulai dari definisi konseptual, definisi operasional, dimensi, indikator, dan butir instrumen. Peneliti menjelaskan pakar yang menelaah instrumen, prosedur telaah dan hasil telaahnya secara kualitatif. Selanjutnya peneliti menjelaskan prosedur telaah dan hasil validasi secara kuantitatif. Kemudian dilanjutkan dengan menjelaskan pengujian validitas empiris dan penghitungan koefisien reliabilitas. Pengujian validitas empiris menggunakan korelasi biserial, korelasi point biserial atau korelasi product moment disesuaikan dengan bentuk skor butir (dikotomi atau politomi). Penghitungan koefisien reliabilitas antara lain menggunakan KR20 atau Alpha Croncach.



## 2. Instrumen Variabel Bebas ( $X_1$ )

### a. Definisi Konseptual

Peneliti menjelaskan konsep variabel yang diteliti berdasarkan sintesis peneliti terhadap konsep-konsep yang dianalisis, dilengkapi dengan dimensi dan indikator dari konsep variabel yang akan diteliti

### b. Definisi Operasional

Peneliti mendefinisikan yang terukur yang dilengkapi dengan rincian indikator penelitian (terukur) dan unit analisis pengukuran variabel yang dibuat instrumennya, serta responden yang akan mengisi instrumen.

### c. Kisi-kisi Instrumen

Peneliti menyajikan kisi-kisi instrumen sesuai dengan definisi konseptual. Kisi-kisi instrumen disajikan dalam bentuk tabel yang berisi dimensi, indikator, nomor butir dan jumlah butir untuk setiap indikator yang akan diukur.

### d. Pengujian Validitas dan Penghitungan Reliabilitas

Peneliti menyajikan hasil validitas (konstruk/isi) yang dilakukan dengan telaah pakar dan/atau panel. Proses penelaahan teoretis suatu konsep dimulai dari definisi konseptual, definisi operasional, dimensi, indikator, dan butir instrumen. Peneliti menjelaskan pakar yang menelaah instrumen, prosedur telaah dan hasil telaahnya secara kualitatif. Selanjutnya peneliti menjelaskan prosedur telaah dan hasil validasi



secara kuantitatif. Kemudian dilanjutkan dengan menjelaskan pengujian validitas empiris dan penghitungan koefisien reliabilitas. Pengujian validitas empiris menggunakan korelasi biserial, korelasi point biserial atau korelasi product moment disesuaikan dengan bentuk skor butir (dikotomi atau politomi). Penghitungan koefisien reliabilitas antara lain menggunakan KR20 atau Alpha Croncach.

### 3. Instrumen Variabel Bebas ( $X_2$ )

#### a. Definisi Konseptual

Peneliti menjelaskan konsep variabel yang diteliti berdasarkan sintesis peneliti terhadap konsep-konsep yang dianalisis, dilengkapi dengan dimensi dan indikator dari konsep variabel yang akan diteliti

#### b. Definisi Operasional

Peneliti mendefinisikan yang terukur yang dilengkapi dengan rincian indikator penelitian (terukur) dan unit analisis pengukuran variabel yang dibuat instrumennya, serta responden yang akan mengisi instrumen.

#### c. Kisi-kisi Instrumen

Peneliti menyajikan kisi-kisi instrumen sesuai dengan definisi konseptual. Kisi-kisi instrumen disajikan dalam bentuk tabel yang berisi dimensi, indikator, nomor butir dan jumlah butir untuk setiap indikator yang akan diukur.



#### d. Pengujian Validitas dan Penghitungan Reliabilitas

Peneliti menyajikan hasil validitas (konstruk/isi) yang dilakukan dengan telaah pakar dan/atau panel. Proses penelaahan teoretis suatu konsep dimulai dari definisi konseptual, definisi operasional, dimensi, indikator, dan butir instrumen. Peneliti menjelaskan pakar yang menelaah instrumen, prosedur telaah dan hasil telaahnya secara kualitatif. Selanjutnya peneliti menjelaskan prosedur telaah dan hasil validasi secara kuantitatif. Kemudian dilanjutkan dengan menjelaskan pengujian validitas empiris dan penghitungan koefisien reliabilitas. Pengujian validitas empiris menggunakan korelasi biserial, korelasi point biserial atau korelasi product moment disesuaikan dengan bentuk skor butir (dikotomi atau politomi). Penghitungan koefisien reliabilitas antara lain menggunakan KR20 atau Alpha Croncach.

#### E. Teknik Analisis Data

Penulis mendeskripsikan teknik analisis data yang digunakan untuk meng-analisis data meliputi analisis data dengan statistika deskriptif, analisis data dengan statistika inferensial dan uji persyaratan analisisnya. Analisis data dengan statistika deskriptif dapat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, histogram, stem and leaf (diagram batang daun) atau box plot (diagram kotak garis). Analisis data dengan statistika inferensial sesuai dengan hipotesis penelitian yang akan diuji.



Penulis menjelaskan aplikasi yang digunakan dalam mengolah data seperti SPSS, SmartPLS, LISREL dan AMOS Plus.

#### F. Hipotesis Statistika

Penulis mengungkapkan hipotesis statistika berupa simbol atau lambang parameter statistika yang menggambarkan pernyataan tentang karakteristik populasi yang merupakan jawaban sementara atas pertanyaan penelitian. Pernyataan tersebut berbentuk proposisi sebagai hasil dari kerangka teoretik untuk hipotesis penelitian dan ingkarannya adalah hipotesis nol. Banyaknya hipotesis statistika sesuai banyaknya hipotesis penelitian.

- Penelitian Korelasi Sederhana menguji hubungan:

$$H_0: \rho_Y \leq 0$$

$$H_1: \rho_Y > 0$$

- Penelitian Korelasi Sederhana menguji pengaruh:

$$H_0: \beta \leq 0$$

$$H_1: \beta > 0$$

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### A. Gambaran umum Tempat Penelitian

Penulis menjelaskan tempat penelitian (sekolah) misalnya: meliputi sejarah sekolah, keadaan siswa, guru, prestasi, sarana dan prasarana, kegiatan di sekolah, dan khususnya yang berkaitan objek tindakan.

#### B. Deskripsi Data

Peneliti menyajikan hasil analisis deskriptif data variabel terikat (Y) dan data variabel bebas (X1 dan X2) yang dapat



disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, histogram, *stem and leaf* (diagram batang daun) atau *box plot* (diagram kotak garis) yang dilengkapi dengan interpretasi data. Banyaknya penyajian data variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X1 dan X2) sesuai dengan banyaknya variabel penelitian.

#### C. Pengujian Persyaratan Analisis Data

Penulis menjelaskan hasil uji persyaratan analisis data. Uji persyaratan analisis disesuaikan dengan statistika inferensial yang digunakan. Untuk analisis korelasi dan analisis jalur persyaratan analisis yang harus diuji adalah normalitas galat taksiran regresi dan linearitas regresi ganda antara dua atau lebih variabel. Uji persyaratan analisis yang dilakukan adalah uji normalitas galat taksiran regresi ganda, uji linearitas dan keberartian regresi ganda.

#### D. Pengujian Hipotesis

Penulis menyajikan hasil penghitungan uji statistika dan hasil pengujian hipotesis statistika. Setiap hipotesis yang diuji dinyatakan dalam subjudul tersendiri, sehingga banyaknya subjudul sesuai dengan banyaknya hipotesis penelitian yang diuji

#### E. Pembahasan Hasil Penelitian

Peneliti membahas hipotesis yang tidak teruji dengan mengemukakan argumentasi mengapa hipotesis tidak teruji termasuk keterbatasan penelitian. Hipotesis yang teruji dibahas berdasarkan teori dan/atau hasil-hasil penelitian yang relevan untuk menunjukkan apakah hasil



penelitian mendukung atau menolak teori dan/atau hasil-hasil penelitian yang relevan.

## **BAB V PENUTUP**

### A. Kesimpulan

Penulis mendeskripsikan kesimpulan yang merupakan tesis atau hipotesis penelitian yang teruji atau hipotesis penelitian yang didukung oleh data empiris.

### B. Saran

Penulis mengemukakan saran yang berasal dari pemikiran peneliti yang berkaitan dengan operasional implikasi penelitian kepada berbagai pihak terkait dengan masalah penelitian.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Bahan-bahan pustaka terdiri dari, Buku, Jurnal, Skripsi, Tesis, Disertasi, dan website yang kredibel. Sumber yang berasal dari website maksimal 10 persen dari total daftar pustaka yang ada. Minimal dua puluh lima (25) buku teks (buku cetak atau elektronik/e-books), 10 tahun terakhir dari tahun penulisan tugas akhir skripsi. Dan jurnal, skripsi, tesis dan disertasi maksimal 5 tahun terakhir (tidak termasuk majalah, surat kabar, dan website). semua ditulis berdasarkan urutan nama, tidak perlu memisahkan buku dan majalah atau sumber lain (LIHAT TEKNIK PENULISAN BAB IV).



## 2. KERANGKA LAPORAN PENELITIAN KUALITATIF

Topik: Spesifik dan eksplorasi makna, pengalaman serta pandangan/perspektif yang mendalam terhadap fenomena tertentu.

### BAB I PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Mencangkup informasi yang tersusun sistematis (Deduktif), berkaitan dengan problematika/permasalahan yang menarik dan perlu diteliti, menjelaskan ketidaksesuaian realita dengan konsep/teori yang ideal (*Gap Research*), disertakan referensi yang bersumber dari website kredibel, jurnal terakreditasi dan skripsi yang relevan dengan topik penelitian mutakhir, ditambah urgensi penelitian yang akan dibahas dengan penelitian sebelumnya.

#### B. Fokus Penelitian

Menentukan batasan, arah, dan tujuan penelitian, sehingga membantu peneliti untuk mengidentifikasi data yang relevan dan mendalam. Kemudian dianalisis/ditinjau dari sudut pandang/perspektif sebagai sub-fokus penelitian.

#### C. Rumusan Masalah

Menggunakan kalimat tanya yang bersifat umum, berkaitan dengan judul dan latar belakang masalah, pertanyaan dalam rumusan masalah harus



memberikan rasa penasaran dan menumbuhkan keingintahuan pembaca, jawaban atas pertanyaan yang dipaparkan memberikan solusi dan variable yang digunakan relevan dengan permasalahan penelitian.

#### D. Tujuan Penelitian

Menjelaskan tujuan-tujuan yang relevan dengan fokus dan sub-fokus penelitian.

#### E. Manfaat Penelitian

##### 1. Manfaat Akademis

Memberikan kontribusi/referensi pada pengembangan konsep/teori yang relevan dengan tema penelitian.

##### 2. Manfaat Praktis

Kontribusi partisipatif pada masyarakat, organisasi atau instansi dalam memberikan perspektif/pandangan yang berbeda.

#### F. Sistematika Penulisan (jelaskan secara singkat dan implementatif isi bab 1-5)

## **BAB II KAJIAN TEORI**

### A. Epistemologi Konseptual

Memaparkan satu atau dua teori yang relevan, mutakhir dan primer dari buku asli (bukan terjemahan atau kutipan buku lain) dan boleh didukung oleh sumber sekunder dan tersier yang



relevan untuk memperdalam, menggali, mengevaluasi dan menyusun konsep/teori, selanjutnya memberikan kerangka pemikiran untuk memahami, menjelaskan serta menganalisis permasalahan penelitian.

## B. Kerangka Teori

Membuat bagan yang menjelaskan konsep/teori yang relevan dengan tema penelitian.

## C. Hasil penelitian yang Relevan

Menjelaskan *novelty* (kebaruan) penelitian. Seperti:

1. Metodologi Penelitian Baru: Menggunakan pendekatan penelitian dan teknik pengumpulan data yang belum pernah diterapkan sebelumnya.
2. Data atau Objek Penelitian Baru: Memfokuskan pada dataset, sampel, atau populasi yang belum pernah diteliti sebelumnya, sehingga memberikan informasi baru yang relevan.
3. Pembahasan Masalah yang Belum Dikenal: Mengidentifikasi masalah atau fenomena yang belum banyak dibahas atau bahkan belum diketahui dalam penelitian sebelumnya.
4. Penyempurnaan atau Pengembangan Teori Lama: Mengembangkan teori yang sudah ada, menyempurnakan, atau memberikan alternatif perspektif yang lebih mutakhir atau akurat.



Selanjutnya peneliti mendeskripsikan posisi penelitiannya dengan penelitian sebelumnya.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penulis menjelaskan di mana penelitian dilakukan dan kapan penelitian itu dilakukan. Waktu penelitian adalah sejak melakukan observasi awal sebagai persiapan penulisan proposal sampai pada penulisan laporan penelitian. Khusus penelitian analisis isi tidak terikat dengan tempat tertentu.

#### **B. Metode dan Prosedur Penelitian**

Penulis menjelaskan pendekatan dan metode penelitian yang digunakan serta prosedur pelaksanaannya. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, sedangkan metode penelitian sesuai dengan jenis penelitian kualitatif yang digunakan (misalnya: etnografi, studi kasus, fenomenologi, grounded theory, naratif, atau analisis isi). Prosedur penelitian menjelaskan langkah-langkah penelitian, yang disesuaikan dengan metode yang digunakan. Selain itu untuk memperjelas dibuat desain penelitian dengan membuat skema atau gambar. Menjelaskan jenis Penelitian dan pendekatan penelitian yang tidak hanya bersifat deskriptif tetapi juga implementatif yang relevan dengan tema penelitian.



### C. Data dan Sumber Data

Penulis menjelaskan informasi atau data yang dikumpulkan sehubungan dengan fokus dan subfokus penelitian. Kemudian dijelaskan pula sumber-sumber data primer maupun sekunder yang digunakan dalam penelitian baik informan, peristiwa, maupun dokumen yang dijadikan data penelitian.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Fokus pada bagaimana cara mendapatkan pemahaman mendalam terkait tema penelitian dengan Teknik-teknik berikut:

#### 1. Wawancara/Interview

Bertujuan untuk menggali pengalaman, pandangan, atau pemahaman mendalam dari partisipan. Adapun Teknik wawancara/interview yang bisa digunakan ialah:

- a. Terstruktur: Pertanyaan sudah ditentukan sebelumnya dan disusun secara sistematis.
- b. Semi-terstruktur: Ada panduan pertanyaan, tetapi fleksibel sesuai jawaban peserta.
- c. Tidak terstruktur: Pertanyaan bersifat spontan, sesuai arah diskusi.

#### 2. Observasi

Pengamatan langsung terhadap aktivitas, perilaku, atau situasi di lapangan.



### 3. Dokumentasi

Pengumpulan data dari dokumen yang relevan seperti arsip, foto, video, jurnal, surat kabar, atau catatan resmi.

#### E. Teknik Analisis Data

Menggunakan model analisis kualitatif: antara lain analisis framing, semiotika, analisis isi, model interaktif Miles & Huberman, taksonomi Spradley, model koding Strauss & Corbin, model tematik Cresswell, analisis wacana, analisis tematik, analisis naratif, etnografi, grounded theory, analisis fenomenologis, dll) Contoh: model interaktif Miles & Huberman ialah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

#### F. Teknik Validasi Data

Menggunakan triangulasi, atau *trustworthiness*: *credibility*, *transferability*, *dependability*, *confirmability*). Kalau tidak menggunakan teknik pengecekan keterpercayaan, maka harus ada penjelasan.

Kredibilitas (*Credibility*) yaitu penetapan hasil penelitian kualitatif yang kredibel atau dapat dipercaya dari persepektif partisipan dalam penelitian tersebut. Selain itu, tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mendeskripsikan atau memahami fenomena yang menarik perhatian dari sudut pandang



partisipan. Partisipan adalah orang yang dapat menilai secara sah kredibilitas hasil penelitian tersebut. Strategi untuk meningkatkan kredibilitas data meliputi perpanjangan pengamatan, ketekunan penelitian, triangulasi, diskusi teman sejawat, analisis kasus negatif, dan memberchecking.

Transferabilitas (*Transferability*) yaitu tingkat kemampuan hasil penelitian kualitatif untuk dapat digeneralisasikan atau ditranfer pada konteks atau setting yang lain. Penulis dapat meningkatkan transferabilitas dengan melakukan pendiskripsian atau penguraian secara rinci konteks penelitian dan asumsi-asumsi yang menjadi sentral pada penelitian tersebut.

Dependabilitas (*Dependability*) yaitu menekankan perlunya penulis memperhitungkan konteks yang berubah-ubah dalam penelitian yang dilakukan. Penulis bertanggung jawab menguraikan perubahan-perubahan yang terjadi dalam setting dan bagaimana perubahan-perubahan tersebut dapat mempengaruhi pendekatan penelitian yang dilakukan.

Konfirmabilitas (*Confirmability*) yaitu objektivitas merujuk pada tingkat kemampuan hasil penelitian yang dikonfirmasi oleh orang lain. Penulis dapat mendokumentasikan prosedur untuk mengecek dan mengecek kembali seluruh data penelitian. Selain itu, secara aktif dapat menelusuri dan menjelaskan



contoh-contoh negatif yang bertentangan dengan pengamatan sebelumnya. (Lebih lanjut dapat dibaca buku-buku penelitian kualitatif, misalnya karya Sugiono dan lain sebagainya).

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Gambaran Umum**

Memaparkan Objek/Tempat/Unit Penelitian/Profil Narasumber yang memerikan kontribusi terkait tema penelitian.

### **B. Hasil Temuan Penelitian**

Memaparkan temuan penelitian baik itu berupa hasil wawancara, observasi atau dokumentasi yang tidak direkayasa dan relevan dengan tema penelitian.

### **C. Analisis dan Pembahasan Penelitian**

Mengeksplorasi temuan penelitian secara signifikan, tanpa kutipan langsung yang berlebihan dan panjang. Pada bagian ini harus berisi analisis yang mendalam dan temuan yang jelas serta ilmiah. Pembahasan pada setiap bagian diuraikan secara komprehensif, logis, sistematis dan dikaitkan dengan teori/konsep dan hasil penelitian relevan.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Pernyataan akhir yang dibuat berdasarkan analisis data untuk menjawab pertanyaan dan capaian



penelitian yang telah ditetapkan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif tidak hanya berupa ringkasan dari hasil penelitian, tetapi juga memaparkan interpretasi mendalam, pemaknaan, dan pemahaman terhadap fenomena yang diteliti.

## B. Saran

Memberikan rekomendasi oleh peneliti berdasarkan hasil analisis, pembahasan, dan kesimpulan. Saran biasanya ditujukan untuk berbagai pihak yang berkaitan dengan tema penelitian, seperti pembuat kebijakan, praktisi, akademisi, peneliti lain, bahkan masyarakat secara umum, dengan tujuan memberikan kontribusi yang solutif serta panduan untuk keberlanjutan dalam penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

Bahan-bahan pustaka terdiri dari, Buku, Jurnal, Skripsi, Tesis, Disertasi, dan website yang kredibel. Sumber yang berasal dari website maksimal 10 persen dari total daftar pustaka yang ada. Minimal dua puluh lima (25) buku teks (buku cetak atau elektronik/e-books), 10 tahun terakhir dari tahun penulisan tugas akhir skripsi. Dan jurnal, skripsi, tesis dan disertasi maksimal 5 tahun terakhir (tidak termasuk majalah, surat kabar, dan website). semua ditulis berdasarkan urutan nama, tidak perlu memisahkan buku dan majalah atau sumber lain (LIHAT TEKNIK PENGETIKAN BAB V).



### **3. KERANGKA LAPORAN PENELITIAN *RESEARCH AND DEVELOPMENT (R n D)* (PENGEMBANGAN BERBASIS PENELITIAN)**

Topik: Spesifik dan eksplorasi makna, pengalaman serta pandangan/perspektif yang mendalam terhadap fenomena tertentu.

#### **BAB I PENDAHULUAN**

##### **A. Latar Belakang Masalah**

Mengambarkan tentang konteks masalah, fokus masalah yang didukung oleh data dan fakta yang relevan, urgensi dan pentingnya penelitian dilakukan. kebutuhan akan pengembangan model yang dihubungkan dengan masalah dan gap antara kondisi saat ini dan hasil yang diharapkan, menguraikan keterbatasan penelitian dari penelitian sebelumnya, pernyataan bahwa pengembangan produk relevan, efektif dan inovatif.

##### **B. Identifikasi Masalah**

Mengambarkan deskripsi masalah secara spesifik yang didukung oleh bukti dan fakta pendukung, keterbatasan solusi, kebutuhan target, dan dampak masalah jika tidak dilakukan pengembangan.

##### **C. Batasan Masalah**

Mengambarkan lingkup pengembangan, konteks penelitian, target pengguna, tahapan R n D dan kriteria keberhasilan.



#### D. Tujuan Penelitian

Mengambarkan tentang tujuan pengembangan yang berfokus pengujian produk, model, sistem atau metode. Misalnya menghasilkan produk, menguji validitas, efektifitas produk.

#### E. Spesifik Produk yang dikembangkan

Mengambarkan tentang produk yang akan dikembangkan.

#### F. Manfaat Penelitian

Mengambarkan tentang manfaat teoritis bagi para akademisi dan praktis.

#### G. Keterbatasan Pengembangan

Mengambarkan tentang ruang lingkup produk yang dikembangkan misalnya produk hanya mencakup aspek tertentu dan diperuntukan untuk kelompok usia atau jenjang pendidikan; tahapan pengembangan; lokasi penelitian; subjek, dan durasi penelitian.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

### A. Kajian Teori

Menguraikan tentang teori utama atau konsep yang menjadi dasar pengembangan produk, menjelaskan model yang akan digunakan untuk mendesain produk, karakteristik atau kebutuhan target pengguna, menguraikan tentang pendekatan atau metode R n D, dan menjelaskan teori untuk menentukan validitas, kepraktisan dan efektivitas produk yang dikembangkan.



## B. Kerangka Berpikir

Menguraikan tentang penjelasan logis dan sistematis tentang hubungan antara teori, masalah penelitian, dan langkah-langkah yang dilakukan untuk mencapai tujuan penelitian. Kerangka berpikir ini membantu menjelaskan alur pemikiran peneliti dalam merancang, mengembangkan, dan menguji produk atau model yang sedang dikembangkan.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### A. Model Pengembangan

Menjelaskan deskripsi model yang digunakan, alasan pemilihan model, menjelaskan modifikasi model, tahapan pengembangan, implemmentasi model.

### B. Prosedur Pengembangan

Prosedur pengembangan adalah panduan operasional dari awal hingga akhir penelitian, menjelaskan tahapan-tahapan yang dilakukan secara rinci dalam proses pengembangan produk, model, atau metode yang menjadi fokus penelitian.

### C. Desain Uji Coba

Menjelaskan tentang bagaimana proses pengujian produk yang telah dikembangkan akan dilakukan. Bagian ini mencakup strategi, metode, dan langkah-langkah uji coba untuk mengevaluasi validitas, kepraktisan, dan efektivitas produk yang dikembangkan. Desain uji coba bertujuan untuk memastikan bahwa produk tersebut sesuai dengan kebutuhan dan tujuan penelitian.

#### D. Subjek Uji Coba

Menjelaskan tentang siapa yang menjadi peserta atau objek dalam uji coba pengembangan produk, model, atau metode. Bagian ini merinci karakteristik, jumlah, dan alasan pemilihan subjek uji coba yang digunakan dalam penelitian.

#### E. Jenis Data

Menjelaskan tentang tipe data yang dikumpulkan untuk mendukung proses pengembangan, evaluasi, dan analisis produk, model, atau metode yang dikembangkan. Bagian ini mencakup deskripsi data yang dibutuhkan, sifat data (kualitatif atau kuantitatif), dan bagaimana data tersebut relevan dengan tujuan penelitian

#### F. Instrumen Pengumpulan Data

Alat atau perangkat yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan selama penelitian. Instrumen ini dirancang untuk memperoleh data yang relevan, valid, dan reliabel. Penjelasan meliputi : Jenis instrument yang digunakan, komponen instrument, hubungan instrument dengan tujuan penelitian, proses penyusunan instrument, validasi instrument, dan penggunaan instrument pada tahapan R n D.

#### G. Teknik Analisis Data

Menjelaskan bagaimana data yang telah dikumpulkan selama penelitian akan dianalisis untuk menghasilkan temuan yang relevan dan valid. Hal yang perlu dijelaskan adalah jenis data yang dianalisis, metode analisis data, langkah-langkah analisis data, pengujian

validitas dan reabilitas, hubungan teknik analisis dan tujuan penelitian.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Penelitian**

#### **1. Produk Awal**

Produk awal ini adalah prototype atau versi awal dari produk yang dikembangkan, yang akan digunakan untuk melihat seberapa efektif dan praktis produk tersebut dalam konteks nyata. Maka uraiannya meliputi deskripsi produk awal : deskripsi produk awal, tujuan pengembangan produk awal, karakteristik, proses pengembangan produk, prototipe atau model yang dihasilkan, evaluasi atau uji coba produk awal.

#### **2. Validasi dan Penilaian**

Menjelaskan mengenai proses evaluasi yang dilakukan terhadap produk yang telah dikembangkan, baik oleh para ahli maupun oleh pengguna. Hal yang dijelaskan meliputi: Tujuan validasi atau penilaian, subjek validasi, metode validasi, proses penilaian, hasil validasi dan penilaian, revisi berdasarkan validasi dan penilaian.

#### **3. Analisis Data**

Menguraikan cara pengambilan data yang telah dikumpulkan selama uji coba produk dianalisis untuk mengevaluasi sejauh mana produk yang dikembangkan memenuhi tujuan penelitian dan kebutuhan pengguna. Penjelasan meliputi : tujuan analisis data, jenis data



yang dianalisis, metode analisis data, langkah dalam analisis data, dan hasil analisis data.

#### 4. Produk Akhir

Produk yang telah dikembangkan dan disempurnakan setelah melalui proses uji coba, validasi, dan penilaian. Produk akhir ini adalah hasil dari seluruh tahapan penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, dan diharapkan siap digunakan atau diterapkan di lapangan. Penjelasan meliputi deskripsi produk akhir, perubahan yang dilakukan, keunggulan produk akhir, penerapan produk, kelayakan produk untuk diterapkan dan saran pengembangan lanjutan.

#### B. Pembahasan

Uraian tentang interpretasi dan analisis mendalam dari hasil penelitian yang telah diperoleh. Pada bagian ini penjelasan berupa interpretasi data hasil penelitian, menghubungkan hasil dengan tujuan penelitian, membandingkan dengan penelitian sebelumnya, mendiskusikan implikasi hasil penelitian, dan menjelaskan keterbatasan penelitian.

### **BAB V PENUTUP**

#### A. Kesimpulan

Uraian tentang ringkasan temuan utama dari penelitian yang telah dilakukan, hasil akhir dari pengembangan produk, serta implikasi praktis dari penelitian tersebut yang menggambarkan ketercapaian tujuan penelitian dan dampak dari penelitian.



## B. Saran

Peneliti memberikan rekomendasi atau usulan untuk pengembangan lebih lanjut berdasarkan temuan-temuan penelitian. Saran dapat berupa pengembangan produk lanjutan, penerapan produk, saran untuk praktik dan kebijakan, dan saran untuk penelitian lanjutan.

## **4. KERANGKA LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK)**

### **BAB I PENDAHULUAN**

#### A. Latar Belakang Masalah

Penjelasan latar belakang mencakup tentang mengapa masalah tersebut penting untuk diteliti, dan bagaimana situasi yang ada di lapangan yang didukung fakta dan data. Peneliti mengidentifikasi isu atau tantangan yang perlu diatasi dalam konteks pembelajaran di kelas.

#### B. Identifikasi Masalah

Peneliti mengidentifikasi secara spesifik masalah yang ingin dipecahkan dalam penelitian. Masalah ini bisa berkaitan dengan praktik pengajaran, kesulitan belajar siswa, atau tantangan dalam proses pembelajaran yang ada di kelas.

#### C. Batasan Masalah

Peneliti membatasi ruang lingkup penelitian dengan menentukan fokus masalah yang akan diteliti, menghindari agar penelitian tidak meluas ke topik yang



tidak relevan. Penjelasan dilakukan agar penelitian lebih terfokus dan tidak keluar dari tujuan awal.

#### D. Tujuan Penelitian

Penjelasan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian tindakan kelas, baik tujuan umum maupun tujuan spesifik yang terkait dengan perbaikan proses pembelajaran.

#### E. Spesifik Produk yang dikembangkan

Penjelasan tentang produk intervensi yang digunakan selama penelitian, seperti metode pengajaran, strategi, atau alat bantu pembelajaran yang bertujuan memperbaiki masalah yang ditemukan.

#### F. Manfaat Penelitian

Menyajikan manfaat penelitian, baik manfaat teoritis maupun praktis.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

### A. Kajian Teori

Pada bagian ini, peneliti menyajikan teori-teori yang relevan untuk mendukung landasan penelitian

### B. Kajian Penelitian Relevan

Bagian ini mengulas penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan topik yang diteliti. Tujuannya adalah untuk mengetahui apa yang telah dilakukan oleh peneliti lain dan bagaimana penelitian ini dapat memberikan kontribusi baru.



### C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir menggambarkan hubungan antara variabel yang diteliti dan bagaimana konsep-konsep yang ada saling berhubungan dalam konteks penelitian ini. Dibuat visualisasi dalam bentuk diagram alur atau model.

### D. Hipotesis penelitian

Hipotesis adalah dugaan sementara atau prediksi tentang apa yang akan ditemukan dalam penelitian ini. Hipotesis berupa asumsi tentang bagaimana tindakan tertentu akan mempengaruhi pembelajaran.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### A. Jenis dan Desain Penelitian

Menguraikan tentang jenis penelitian yang digunakan (misalnya penelitian tindakan kelas) serta desain atau pendekatan yang diterapkan untuk mengatasi masalah yang diidentifikasi.

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Uraian tentang di mana dan kapan penelitian dilakukan.

### C. Subjek Penelitian

Menguraikan tentang siapa yang dijadikan sebagai subjek penelitian.

### D. Jenis Tindakan

Menguraikan jenis tindakan atau strategi pembelajaran yang akan diterapkan untuk mengatasi masalah yang teridentifikasi.



#### E. Teknik Pengumpulan Data

Menjelaskan bagaimana data akan dikumpulkan.

#### F. Instrumen Penelitian

Bagian ini menguraikan alat atau instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data, seperti kuesioner, lembar observasi, atau alat penilaian lainnya.

#### G. Teknik Analisis Data

Uraian tentang penggunaan jenis analisis data, apakah menggunakan analisis kuantitatif atau kualitatif, atau metode analisis lainnya yang sesuai untuk analisis data.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### A. Hasil Penelitian

Menyajikan temuan atau hasil yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan. Ini mencakup data yang diperoleh selama penelitian yang menunjukkan apakah tindakan yang diambil memberikan dampak positif.

#### B. Pembahasan

Mengaitkan temuan dengan teori dan literatur yang ada, serta membandingkan dengan hasil penelitian sebelumnya. Pembahasan juga berisi interpretasi dari hasil yang ditemukan dan mengapa temuan tersebut penting.



## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Menyajikan ringkasan dari temuan penelitian, menjawab tujuan penelitian, dan memberikan gambaran umum tentang pencapaian penelitian.

### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan rekomendasi untuk langkah-langkah lebih lanjut, baik untuk pengembangan produk, praktik pengajaran, maupun untuk penelitian di masa depan. Saran dapat diberikan kepada akademisi maupun praktisi.

Universitas  
Darunnajah





## **BAB VI**

### **TUGAS AKHIR NON SKRIPSI**

Tugas Akhir Non Skripsi adalah kegiatan yang dapat dipilih oleh mahasiswa dan dapat digunakan sebagai pengganti skripsi dengan tetap memperhatikan persyaratan yang telah ditentukan oleh Fakultas. Adapun jenis-jenis Tugas Akhir Non Skripsi yang terdapat pada Fakultas Agama Islam Universitas Darunnajah diantaranya adalah:

#### **A. Artikel jurnal ilmiah**

Artikel jurnal ilmiah yang dapat diakui sebagai tugas akhir pengganti skripsi yaitu berupa artikel jurnal ilmiah yang diterbitkan pada jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional bereputasi dalam bidang ilmu yang sesuai dengan program studi. Artikel Jurnal merupakan tulisan ilmiah yang berisi tentang artikel penelitian atau konseptual yang dimuat pada satu jurnal nasional terakreditasi maupun jurnal internasional bereputasi.

##### **1. Syarat**

- a. IPK minimal 3,50 dan maksimal 4,00;
- b. Mahasiswa sebagai penulis pertama;
- c. Artikel diterbitkan pada jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional bereputasi.

##### **2. Ketentuan Umum**

- a. Penyusunan artikel jurnal menyesuaikan kaidah penulisan jurnal yang dituju (termasuk penyusunan kaidah penulisan sitasi dan sumber referensinya);
- b. Mahasiswa dibimbing oleh 2 (dua) pembimbing terdiri dari Pembimbing Utama dan Pembimbing kedua. Pembimbing utama bertugas memberikan pemahaman terkait kebaruan



penelitiannya, penguatan konsep dasar penentuan judul, metode dan hasil penelitiannya. Pembimbing kedua bertugas memberikan pemahaman terkait cara penulisan artikel jurnal, menentukan jurnal tujuan dan membimbing dalam penulisan artikel sesuai standar jurnal;

- c. Artikel murni disusun oleh mahasiswa, maka mahasiswa menjadi penulis pertama dan dosen pembimbing menjadi penulis kedua dan ketiga;
- d. Artikel dipresentasikan dihadapan Tim Penguji Tugas Akhir dengan ketentuan penilaian sebagai berikut:

**Tabel 1 Penyetaraan Tugas Akhir - Jurnal**

Tahapan	Kriteria Karya Ilmiah							
	Scopus Q1	Scopus Q2	Scopus Q3	Scopus Q4	Sinta 1	Sinta 2	Sinta 3	Sinta 4
Seminar Proposal	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Ujian Akhir	De seminasi	De seminasi	De seminasi	De seminasi	De seminasi	De seminasi	Ujian Akhir	Ujian Akhir
Nilai	A	A	A	A	A	A	*B	*B

\* Bisa mendapatkan nilai A dengan mempertimbangkan hasil ujian tugas akhir.

### 3. Syarat pengajuan penyetaraan tugas akhir:

Adapun syarat pengajuan penyetaraan skripsi adalah sebagai berikut:

- a. Bagi mahasiswa yang mengajukan penyetaraan tugas akhir skripsi dengan menggunakan jurnal terindeks Scopus Q1, Q2, Q3, Q4, Sinta 1 dan Sinta 2 maka wajib menyerahkan *Letter of Acceptance* (LOA) dan bukti korespondensi dengan jurnal yang dituju;



- b. Bagi mahasiswa yang mengajukan penyetaraan tugas akhir skripsi dengan menggunakan jurnal terindeks Sinta 3 dan Sinta 4 harus menyerahkan bukti penerbitan jurnal, bukti korespondensi, dan hasil review. Jurnal yang dituju bukan merupakan jurnal multidisipliner;
- c. Jurnal terindeks Sinta 5, Sinta 6 dan jurnal yang tidak terindeks **TIDAK DAPAT** digunakan sebagai penyetaraan tugas akhir skripsi;
- d. Korespondensi terkait pendaftaran, review artikel dan pendaftaran dilakukan oleh mahasiswa;
- e. Mahasiswa yang ingin melakukan penyetaraan tugas akhir skripsi harus menjadi penulis pertama. Pada penyetaraan skripsi, dosen menjadi penulis kedua;
- f. Penulisan jurnal secara berkelompok tidak diperkenankan digunakan untuk penyetaraan tugas akhir skripsi;
- g. Alur penyetaraan karya ilmiah yakni mahasiswa mengisi google form yang dikelola Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) dan mengirimkan persyaratan yang dibutuhkan. Setelah LP2M memverifikasi kelayakan artikel untuk disetarakan, LP2M akan mengeluarkan form persetujuan sebagai pengantar tindak lanjut oleh Ketua Program Studi.

#### B. Karya ilmiah yang Dikompetisikan dan Diseminasikan

Karya Ilmiah yang dikompetisikan dan diseminasikan yang dapat diakui sebagai tugas akhir pengganti skripsi merupakan karya ilmiah yang penyusunannya di bawah bimbingan dosen berkompeten yang dikompetisikan dan diseminasikan pada tingkat internasional dalam bidang ilmu yang sesuai dengan



bidang program studi. Kriteria dosen berkompeten diatur oleh program studi masing-masing.

#### 1. Syarat

- a. IPK minimal 3,50 dan maksimal 4,00.
- b. Karya ilmiah dikompertisikan atau diseminasikan pada tingkat Internasional dalam bidang ilmu yang sesuai bidang program studi.
- c. Sebagai penulis pertama.
- d. Karya ilmiah yang dikompertisikan dapat diakui dengan syarat mendapatkan juara 1, 2 atau 3 yang dibuktikan dengan sertifikat dan TOR kegiatan perlombaan.
- e. Karya ilmiah yang diseminasikan dibuktikan dengan sertifikat sebagai presenter pada forum internasional dan diterbitkan prosiding.

#### 2. Ketentuan Umum

- a. Penyusunan artikel prosiding menyesuaikan kaidah penulisan prosiding yang dituju (termasuk penyusunan kaidah penulisan sitasi dan sumber referensinya).
- b. Penyusunan karya ilmiah yang dikompertisikan menyesuaikan dengan aturan kebijakan penyelenggara lomba.
- c. Mahasiswa dibimbing oleh 2 (dua) pembimbing terdiri dari Pembimbing Utama dan Pembimbing kedua. Pembimbing utama bertugas memberikan pemahaman terkait kebaruan penelitiannya, penguatan konsep dasar penentuan judul, metode dan hasil penelitiannya. Pembimbing kedua bertugas memberikan pemahaman terkait cara penulisan artikel prosiding, menentukan prosiding tujuan dan membimbing dalam penulisan artikel sesuai standar.



- d. Karya ilmiah murni disusun oleh mahasiswa yang dikompertisikan atau diseminasikan.

### C. Projek Berbasis Keilmuan

Projek berbasis keilmuan yang dapat diakui sebagai tugas akhir pengganti skripsi merupakan projek berbasis keilmuan yang sesuai dengan bidang program studi di bawah bimbingan dosen yang berkompeten.

Projek Berbasis Keilmuan merupakan sebuah program mandiri yang dilakukan oleh mahasiswa dalam merancang dan melaksanakan kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan instansi/industri yang akan menghasilkan solusi berbasis produk atau layanan. Cakupan kegiatan yang dapat diajukan sebagai Tugas akhir Projek Program Studi seperti pendirian lembaga pendidikan, lembaga Layanan Hukum/Firma Hukum, sistem pelayanan pendukung yang berkaitan dengan program studi.

1. Syarat  
IPK minimal 3,00.
2. Ketentuan Umum
  - a. Karya telah digunakan oleh instansi/industri minimal 3 (tiga) bulan yang dibuktikan dengan surat keterangan dari instansi/industri;
  - b. Menulis dan mempresentasikan laporan hasil kegiatan di hadapan tim penguji.
3. Sistematika Laporan  
Laporan mahasiswa maksimal 50 halaman terdiri dari beberapa bagian sebagai berikut:



## a. Bagian Awal

No	Jenis Naskah	Jumlah Halaman Maksimal
1	Sampul	1
2	Halaman Judul	1
3	Halaman Motto	1
4	Lembar Pernyataan	1
5	Persetujuan Pembimbing	1
6	Pengesahan Panitia Ujian	1
7	Kata Pengantar	1
8	Abstrak	1
9	Daftar Isi	3
10	Daftar Tabel	1
11	Daftar Gambar/Bagan	1
12	Daftar Grafik	1
13	Daftar Lampiran	1

## b. Bagian Inti

No	Jenis Naskah	Jumlah Halaman Maksimal
1	BAB I Pendahuluan A. Latar Belakang B. Rumusan Masalah C. Tujuan D. Manfaat E. Sistematika Pembahasan	10 Persen
2	BAB II Kajian Teori	25 Persen
3	BAB III Metodologi A. Metode yang digunakan B. Bahan dan Instrumen yang digunakan C. Urutan Pelaksanaan Perancangan	10 Persen
4	BAB IV Hasil dan Pembahasan Projek A. Hasil Perancangan B. Pembahasan	50 Persen



5	BAB V Kesimpulan dan Saran A. Hasil Perancangan yang menjawab permasalahan berupa konsep, program, atau karya rancangan B. Saran	5 Persen
---	--	----------

c. Bagian Akhir

No	Jenis Naskah	Jumlah Halaman Maksimal
1	Daftar Pustaka	3
2	Daftar Riwayat Hidup	1
3	Lampiran-lampiran	5

Universitas  
Darunnajah



## BAB VII

### PELAKSANAAN SIDANG TUGAS AKHIR

#### A. Ujian Skripsi dan Non Skripsi

1. Ujian skripsi dan Non Skripsi ditetapkan oleh program studi dan disetujui oleh fakultas.
2. Sidang ujian skripsi Non Skripsi ini berlangsung paling lama 60 Menit.
3. Materi yang diujikan meliputi konten (struktur/sistematika penulisan, relevansi kajian teori, metodologi penelitian, hasil dan pembahasan penelitian, kesesuaian kesimpulan dan saran, teknik notasi ilmiah, kebahasaan, kemampuan berargumentasi, kelogisan menjawab pertanyaan, dan kemampuan mempertahankan skripsi Non Skripsi).
4. Pelaksanaan sidang skripsi Non Skripsi dilaksanakan secara terbuka atau tertutup (sesuai persetujuan mahasiswa).

#### B. Panitia Ujian Skripsi dan Non Skripsi

Ketua panitia ujian skripsi Non Skripsi secara *ex-officio*, dijabat oleh Dekan dan sekretaris dijabat oleh Sekretaris Program studi.

#### C. Majelis Penguji

1. Penguji skripsi dan Non Skripsi ditetapkan oleh program studi dan disetujui oleh Fakultas.
2. Majelis penguji terdiri dari 3 (tiga) penguji. Ketua sidang dipimpin oleh penguji pertama dibantu oleh penguji kedua dan sekretaris sidang yang memenuhi persyaratan.
3. Pada waktu ujian, ketua dan anggota majelis penguji wajib berpakaian rapi, sopan, dan *Fulldress* (bagi penguji laki-laki)



atau berpakaian muslimah formal (bagi penguji perempuan).

4. Majelis penguji wajib berada di tempat 10 menit sebelum ujian dimulai hingga ujian berakhir. Bagi anggota majelis penguji yang tidak hadir/berhalangan, maka ketua/sekretaris panitia ujian skripsi dapat menunjuk orang lain yang memenuhi persyaratan sebagai anggota penguji skripsi pengganti.
5. Jika ketua majelis penguji tidak hadir, maka ketua/sekretaris panitia ujian skripsi dapat menunjuk anggota komisi pembimbing sebagai ketua majelis penguji.
6. Jika ketua dan anggota komisi pembimbing tidak hadir, maka ujian dibatalkan dan diuji pada pelaksanaan ujian berikutnya.

#### D. Prosesi Sidang Majelis Penguji

1. Peserta ujian adalah mahasiswa yang sudah lolos verifikasi pendaftar ujian skripsi dan non skripsi merupakan mahasiswa yang sudah dijadwalkan oleh panitia ujian skripsi non skripsi pada waktu dan tempat pelaksanaannya ujian.
2. Setiap peserta ujian wajib hadir di tempat ujian sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan, dengan berpakaian seragam atas putih, bawah hitam, berdasi menggunakan jaket almamater mahasiswa, minimal 30 menit sebelum pembukaan awal sidang Ujian.
3. Ketua majelis penguji skripsi dan non skripsi mengundang peserta ujian ke ruang ujian dan membuka sidang ujian skripsi atau non skripsi, setelah ketua penguji dan anggota penguji masuk ruangan.
4. Mahasiswa peserta ujian yang terlambat/tidak hadir dalam sidang ujian skripsi atau non skripsi, dinyatakan batal untuk ujian skripsi, dan harus mendaftar ulang ujian skripsi atau non skripsi.



5. Majelis penguji melakukan sidang setelah peserta ujian selesai diuji.
  6. Ketua majelis penguji menyerahkan Berita Acara Ujian kepada ketua/sekretaris/anggota panitia peserta ujian dan mengumumkan hasil ujian skripsi.
  7. Waktu yang disediakan ujian skripsi paling lama 60 Menit.
- E. Penilaian Ujian Skripsi dan Non Skripsi
1. Kelulusan ujian skripsi ditentukan oleh majelis penguji sebagai hasil kesepakatan dan sekurang-kurangnya harus mencapai minimal nilai B.
  2. Dosen yang menguji wajib memberikan nilai berdasarkan hasil kesepakatan.
  3. Aspek penilaian ujian skripsi oleh majelis penguji terdiri dari:
    - a. Struktur/Sistematika Penulisan
    - b. Relevansi Kajian Teori
    - c. Metodologi Penelitian
    - d. Hasil dan Pembahasan Penelitian
    - e. Kesesuaian Kesimpulan dan Saran
    - f. Teknik Notasi Ilmiah
    - g. Kebahasaan
    - h. Kemampuan Berargumentasi
    - i. Kelogisan Menjawab Pertanyaan
    - j. Kemampuan Mempertahankan Skripsi



4. Aspek penilaian ujian skripsi oleh pembimbing terdiri dari:

- a. Struktur/Sistematika Penulisan
- b. Relevansi Kajian Teori
- c. Metodologi Penelitian
- d. Hasil dan Pembahasan Penelitian
- e. Kesesuaian Kesimpulan dan Saran
- f. Teknik Notasi Ilmiah
- g. Kebahasaan
- h. Kesungguhan Dalam Bimbingan

Penilaian ujian skripsi disertakan dengan angka terhadap aspek penilaian ujian yang sudah ditentukan diatas, dengan memperhatikan komponen-komponen sebagai berikut:

**Tabel Penilaian Tugas Akhir**

No	Komponen	Keterangan	Bobot
1	Struktur/ Sistematika Penulisan	a. Kesesuaian dengan pedoman penulisan tugas akhir Fakultas Agama Islam	5 %
2	Relevansi Kajian Teori	a. Adanya relevansi dengan tema penelitian. b. Mencangkup sumber referensi primer, sekunder dan tersier. c. Kemutakhiran daftar pustaka.	10 %
3	Metodologi Penelitian	a. Metode yang digunakan relevan dengan tema penelitian b. Ketepatan pendekatan penelitian c. Ketepatan teknik pengumpulan data (kualitatif/kuantitatif) d. Ketepatan validasi data	10 %
4	Hasil dan Pembahasan Penelitian/Projek	a. Relevan dengan tujuan penelitian. b. Kedalaman Pembahasan. c. Keabsahan data yang dipaparkan.	20 %



		d. Keaslian penelitian. e. Memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan.	
5	Kesesuaian Kesimpulan dan Saran	a. Keimpulan: menjelaskan/memaparkan interpretasi makna/data terhadap hasil penelitian yang relevan dengan tema penelitian. b. Saran: memberikan rekomendasi yang relevan bagi peneliti selanjutnya berdasarkan hasil analisis, pembahasan dan kesimpulan.	5 %
6	Teknik Notasi Ilmiah	a. Menggunakan <i>mendeley/zotero</i> dalam sitasi karya ilmiah. b. Notasi Ilmiah (lihat buku pedoman penulisan tugas akhir Fakultas Agama Islam tentang teknik penulisan)	10 %
7	Kebahasaan	a. Menggunakan ejaan Bahasa Indonesia yang disempurnakan (EYD) b. Ketepatan penggunaan kalimat Deduktif dan Induktif. c. Penggunaan kalimat efektif. d. Ketepatan menjelaskan ide paragraf. e. Konsistensi penggunaan istilah dalam penulisan.	5 %
8	Kemampuan Berargumentasi	a. Menjelaskan argumen yang logis dan relevan dengan tema penelitian. b. Argumen yang dijelaskan sesuai dengan dalil/data dalam Skripsi.	10 %
9	Kelogisan Menjawab Pertanyaan	a. Memberikan jawaban logis serta relevan dengan tema penelitian yang ditanyakan penguji.	10 %
10	Kemampuan Mempertahankan Skripsi/Projek	a. Menjelaskan interpretasi makna/data hasil penelitian. b. Mempertanggungjawabkan isi dan hasil penelitian.	15 %
<b>Jumlah</b>			<b>100 %</b>

1. Nilai ujian Tugas Akhir adalah nilai rata-rata dari masing-masing penguji berupa angka dari 0-100.



- a. Pembobotan nilai ke huruf sebagai berikut:

**Tabel Konversi Nilai Angka ke Huruf**

Nilai Angka	Nilai Huruf	Keterangan
86.0 – 100.00	A	Lulus
80.0 – 85,99	A-	Lulus
75.0 – 79,99	B+	Lulus
70.0-74.99	B	Lulus
66.0-69.99	B-	Lulus
60.0-65.99	C+	Lulus
56.0-59.99	C	Lulus
41.0-55.00	D	Tidak Lulus
0.0-40.00	E	Tidak Lulus

\* Nilai huruf hanya untuk rerata dan didasarkan pada SK Rektor No: 1577/UDN.R/B/IX/2024 tentang Penetapan Pedoman Akademik Universitas Darunnajah Tahun Akademik 2024/2025.

- b. Probabilitas (Kemungkinan) Hasil Ujian Tugas Akhir:
- 1) Lulus (Tanpa Revisi)
  - 2) Lulus (Revisi Minor)
  - 3) Lulus (Revisi Mayor)
  - 4) Tidak Lulus
    - a) Revisi minor adalah revisi yang berkaitan dengan teknik penulisan.
    - b) Revisi mayor adalah revisi yang berkaitan dengan isi/substansi.
- c. Pengumuman hasil ujian tugas akhir dilaksanakan oleh ketua majelis penguji saat ujian berakhir.
- d. Bagi yang lulus dengan revisi minor, durasi memperbaikinya adalah satu (1) minggu dan jika revisi



mayor dua (2) minggu pasca sidang tugas akhir.

- e. Bagi yang dinyatakan tidak lulus durasi perbaikan maksimal tiga (3) bulan, dan mengajukan ujian tugas akhir ulang ke program studi.
  - f. Selama belum menyelesaikan revisi (bagi yang lulus), maka yang bersangkutan dilarang mengikuti wisuda, mengambil ijazah, dan meminta transkrip nilai. Jika dengan batas waktu yang telah ditetapkan revisi belum selesai, maka mahasiswa yang bersangkutan dibatalkan kelulusannya dan harus ujian tugas akhir ulang. Bukti menyelesaikan revisi adalah menyerahkan form revisi yang sudah ditandatangani oleh majelis penguji ujian tugas akhir.
  - g. Predikat kelulusan, yaitu:
    - 1) *Pujian/Cumlaude*, jika IPK 3,51 – 4,00, dengan ketentuan:
      - a) Masa studi maksimal 8 semester.
      - b) Nilai yang diperoleh tidak dari hasil ujian ulang/perbaikan.
      - c) Mendapatkan nilai ujian skripsi A.
      - d) Minimal nilai B di seluruh mata kuliah yang diampu.
    - 2) Sangat memuaskan, IPK 3,01 – 3,50.
    - 3) Memuaskan, IPK 2,75 – 3,00.
    - 4) Aturan lain sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Fakultas Agama Islam.
2. Rekapitulasi nilai penilaian Tugas Akhir sebagai hasil nilai akhir terdiri dari nilai ujian seminar proposal Tugas Akhir,



penelitian dan bimbingan serta ujian Tugas Akhir sebagai berikut:

**Tabel Rekapitulasi penilaian Tugas Akhir**

No	Kegiatan	Bobot (B) %	Nilai (N)	B x N
1	Seminar Proposal Tugas Akhir	20		
2	Penelitian/Penyusunan Projek dan Bimbingan	30		
3	Ujian Tugas Akhir	50		
<b>Total (<math>\sum B \times N</math>)</b>		<b>100</b>		
<b>Rerata (<math>\sum BN/100</math>)</b>				

#### F. Yudisium

- Ketua/Sekretaris panitia ujian Tugas Akhir menyampaikan yudisium ujian Tugas Akhir berdasarkan hasil sidang majelis penguji.



## **BAB VIII**

### **PENUTUP**

Buku pedoman penulisan tugas akhir ini disusun untuk dapat dijadikan acuan mahasiswa tingkat sarjana strata satu (S1) Fakultas Agama Islam Universitas Darunnajah dalam penyusunan tugas akhir. Dengan adanya buku pedoman ini diharapkan semua komponen yang terlibat dapat menjadikan buku ini sebagai rujukan teknis dalam pelaksanaan penyusunan tugas akhir. Berkaitan dengan hal tersebut terdapat beberapa hal yang menjadi acuan penggunaan buku pedoman ini yakni antara lain:

1. Buku Pedoman Penulisan Tugas Akhir ini berlaku sejak ditetapkan oleh Fakultas Agama Islam.
2. Jika ada aturan teknis yang belum diatur dalam buku pedoman ini, maka akan diatur melalui peraturan lain.

Penyusunan buku pedoman penulisan tugas akhir skripsi non skripsi ini sudah diupayakan sedemikian rupa sehingga dapat merepresentasikan perkembangan kurikulum dan sistem pembelajaran yang ada di Fakultas Agama Islam Universitas Darunnajah. Hal lain yang belum diatur dalam buku pedoman ini dan memerlukan kejelasan akan diatur lebih lanjut. Buku pedoman ini disusun agar dapat bermanfaat bagi semua komponen yang terlibat, dan dapat mengantarkan pelaksanaan tugas akhir skripsi dan non skripsi dengan maksimal.



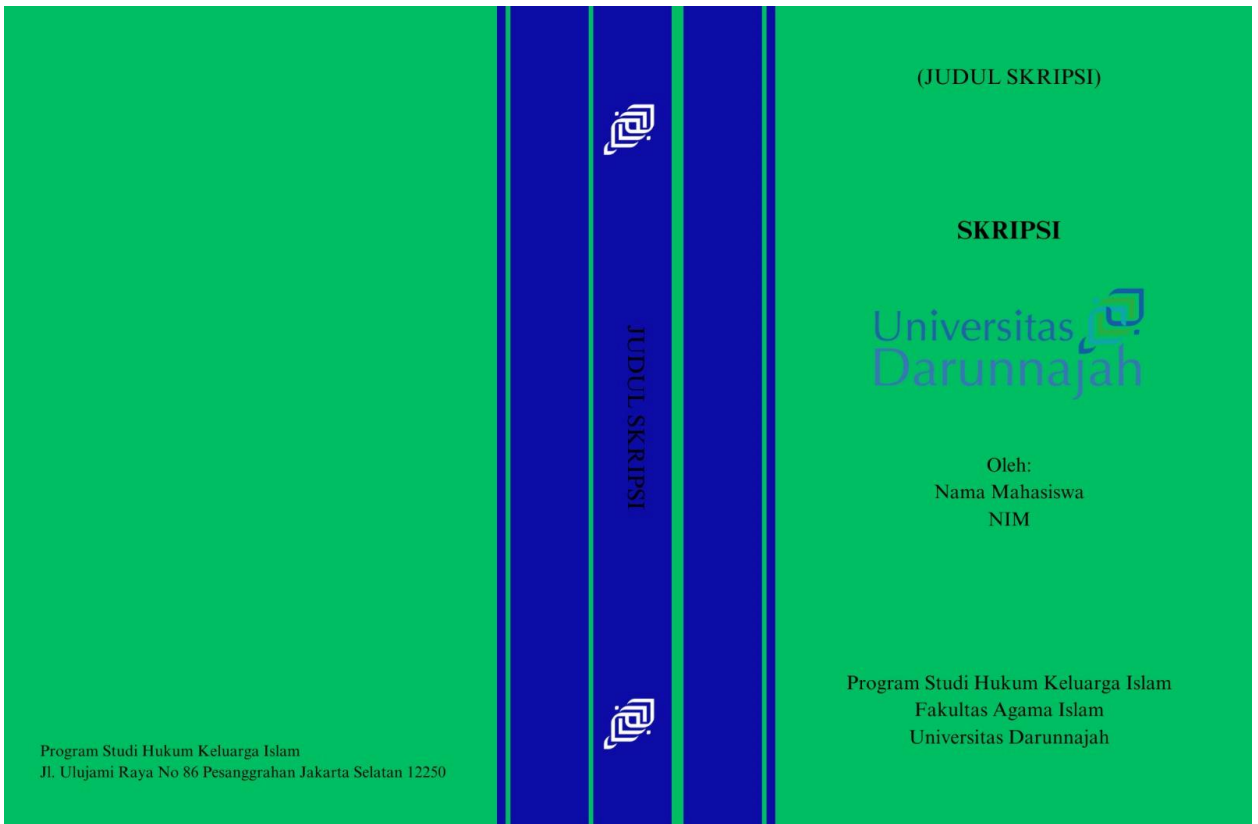
## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

Universitas  
Darunnajah



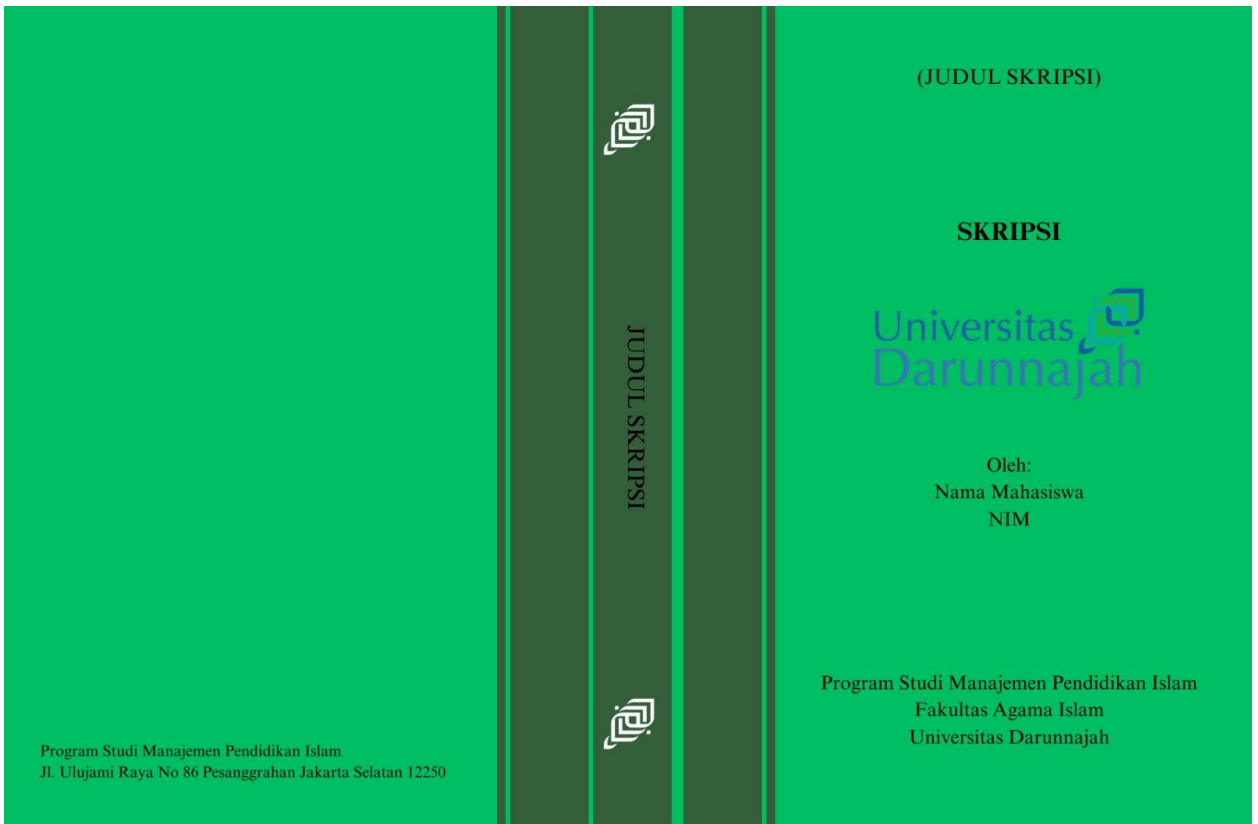
LAMPIRAN 1

COVER LUAR  
PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM



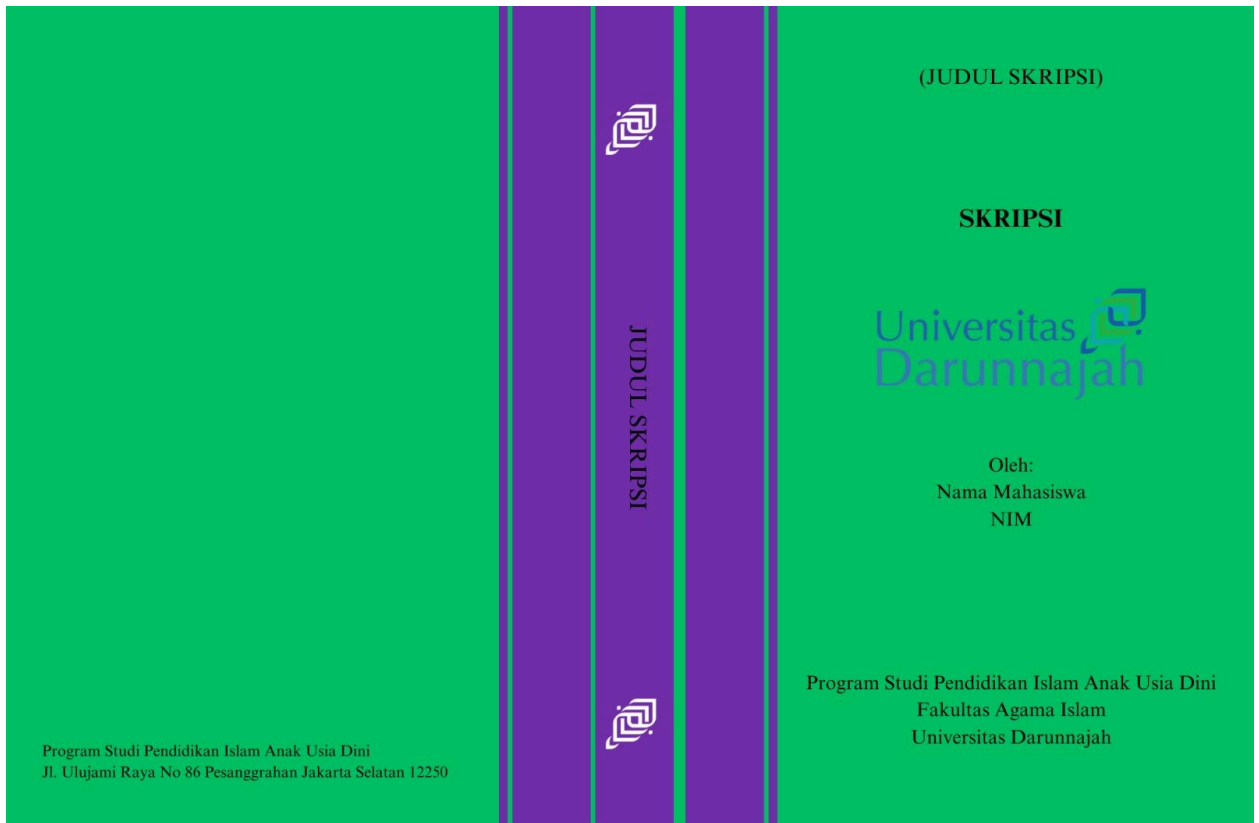


**COVER LUAR**  
**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**





## COVER LUAR

### PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI





**COVER LUAR**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH**  
**IBTIDAIYYAH**

<p>Program Studi Pendidikan Guru Madrasah ibtida'iyyah Jl. Ulujami Raya No 86 Pesangrahan Jakarta Selatan 12250</p>	  	<p>JUDUL SKRIPSI</p>		<p>(JUDUL SKRIPSI)</p> <p><b>SKRIPSI</b></p> <p>Universitas Darunnajah</p> <p>Oleh: Nama Mahasiswa NIM</p> <p>Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyyah Fakultas Agama Islam Universitas Darunnajah</p>
---	--	----------------------	--	---



} 3 cm

**EFEKTIFITAS PUSAT PEMBELAJARAN KELUARGA  
(PUSPAGA)  
DALAM PENCEGAHAN KASUS KEKERASAN PADA  
ANAK  
DI TANGERANG SELATAN**

} 2 cm

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Darunnajah untuk ujian sarjana  
dan memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Hukum (S.H)

Universitas  
Darunnajah



} 3 cm

**NAZIYAH DINIYAH**

**NIM. 18011008**

**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**UNIVERSITAS DARUNNAJAH**

**JAKARTA**

**2023 M/1444 H**

} 3 cm



## LAMPIRAN 2

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "*Efektivitas Pusat Pembelajaran Keluarga (PUSPAGA) Dalam Pencegahan Kasus Kekerasan Pada Anak Di Kota Tangerang Selatan*". Tidak lupa shalawat serta salam, semoga senantiasa tercurah kepada sang pemimpin tauladan Rasulullah Muhammad SAW, juga kepada keluarga, para sahabat, serta para pengikutnya yang meniti jalan perjuangannya hingga hari akhir zaman.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H) pada Fakultas Agama Islam Universitas Darunnajah Jakarta. Tentunya dalam menyusun skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Duna Izfanna, M.Ed., Ph.D. Selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Darunnajah Jakarta.
2. Bapak Azmi Islami, Pg.D., M.Pd., Selaku Ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam Fakultas Agama Islam Universitas Darunnajah Jakarta.
3. Bapak Dr. Taufik, M.Si., dan Bapak Taufiq Ramadhan, S.Sy., M.H selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan, motivasi, koreksi, saran, dan kritik dalam penulisan skripsi.
4. Dst.....

Oleh karena itu, penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran membangun dari teman-teman dan pembaca sekalian sehingga terjadi suatu



sinergi yang pada akhirnya akan membuat pemikiran ini bisa lebih disempurnakan lagi di masa yang akan datang untuk kemajuan umat manusia.

Jakarta, 16 Agustus 2022

Naziah Diniyah

Universitas  
Darunnajah 



## ABSTRAK

**NAZIAH DINIYAH, NIM: 18011008, *Efektivitas Pusat Pembelajaran Keluarga (PUSPAGA) Dalam Pencegahan Kasus Pada Anak di Kota Tangerang Selatan*, Program Studi Hukum Keluarga Islam Fakultas Agama Islam, xiii+125 halaman,**

Anak memiliki peranan yang sangat penting sebagai penerus generasi yang akan datang. Orang tua memberikan nilai-nilai kebaikan anak-anak mereka dengan penuh kasih sayang. Pengasuhan yang baik dapat berdampak pada perkembangan moral seorang anak sebagai orang dewasa. Kekerasan terhadap anak merupakan perilaku yang dapat menyakiti anak baik pada fisik ataupun mental sang anak. Banyaknya tindak kekerasan terhadap anak ini banyak terjadi karena faktor keluarga. Selain itu juga minimnya pengetahuan mengenai pola asuh anak. Di Indonesia terdapat berbagai macam lembaga yang mana memberikan fasilitas konseling atau lembaga yang menjadi salah satu sarana untuk berkonsultasi mengenai permasalahan keluarga agar tidak terjadinya suatu kasus terutama kasus kekerasan pada anak. Lembaga tersebut ialah Pusat Pembelajaran Keluarga (PUSPAGA) yang mana berada di bawah naungan Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana (DP3AKB). Pendekatan penelitian ini menggunakan kualitatif dengan metode deskriptif analisis, didukung dengan sumber data primer dan sekunder, kemudian teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan studi dokumen, kemudian di uji keabsahan datanya menggunakan teknik pengamatan lapangan serta dokumen sehingga lebih dapat dipercaya. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program yang ada di PUSPAGA dalam pencegahan kasus kekerasan pada anak berjalan dengan baik, karena dalam pelaksanaan programnya sesuai dengan tujuan dan sasaran yang dituju. Selain itu dalam proses layanan konseling melalui proses analisa terlebih dahulu yang mana tidak sembarangan dalam menangani sebuah permasalahan. Adapun beberapa penghambat yang dialami yaitu kurangnya tenaga kerja serta waktu. Namun dari kekurangan tersebut Program dan layanan yang ada di PUSPAGA dalam pencegahan kasus kekerasan pada anak tetap bernilai efektif, karena program kegiatan yang dilakukan sudah sesuai dan memiliki kejelasan tujuan yang ingin dicapai, serta memiliki proses analisis dan perumusan kebijakan yang tepat dalam menghadapi permasalahan klien.

**Kata Kunci: *Kekerasan, Anak, PUSPAGA***



## LAMPIRAN 4

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
MOTTO .....	ii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN.....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR GRAFIK.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian.....	8
1. Manfaat Teoritis .....	8
2. Manfaat Praktis.....	8
F. Sistematika Penulisan .....	8
BAB II KAJIAN TEORI.....	11
A. Efektivitas * .....	11
B. Pusat Pembelajaran Keluarga (PUSPAGA)* .....	16
C. Pola Asuh Anak dalam Islam* .....	17
D. Kekerasan Anak* .....	23
E. Penelitian Yang Relevan**.....	26
<i>(*d disesuaikan dengan kebutuhan, boleh ditambahkan menjadi sub bab)</i>	
<i>(**Penelitian yang relevan dapat dianalisa sesuai dengan kebutuhan)</i>	
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	29
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	29



B. Metode dan Prosedur Pengumpulan Data.....	29
C. Data dan Sumber Data .....	30
D. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data.....	31
E. Teknik Analisis Data .....	33
F. Validitas Data .....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian* .....	37
B. Temuan Penelitian* .....	45
C. Pembahasan Temuan Penelitian* .....	54
(*disesuaikan dengan kebutuhan, boleh ditambahkan menjadi sub bab)	
BAB V PENUTUP .....	71
A. Kesimpulan .....	71
B. Saran .....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	78



## LAMPIRAN 5

## LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H) dengan Judul **“Efektivitas Pusat Pembelajaran Keluarga (Puspaga) Dalam Pencegahan Kasus Kekerasan Pada Anak di Tangerang Selatan”** seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan karya ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari skripsi ini bukan dari hasil karya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Jakarta, 16 Agustus 2022  
Yang Membuat Pernyataan

Materai  
10.000

Naziah Diniyah  
NIM. 18011008



## LAMPIRAN 6

## LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul : Efektivitas Pusat Pembelajaran Keluarga (PUSPAGA) Dalam Kasus Kekerasan Pada Anak di Kota Tangerang Selatan

Nama : Naziah Diniyah

NIM : 18011008

Fakultas : Fakultas Agama Islam

Program Studi : Hukum Keluarga Islam

Telah diperiksa dan disetujui untuk dipertahankan di hadapan Sidang Skripsi.

Jakarta, 16 Agustus 2022 M

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Taufik, M.Si.

Taufiq Ramadhan, S.Sy., M.H.

Mengetahui,

Ketua Program Studi  
Hukum Keluarga Islam

H. Azmi Islami, Pg.D., M.Pd.



## LAMPIRAN 7

**LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN**

Skripsi yang berjudul “*Efektivitas Pusat Pembelajaran Keluarga (PUSPAGA) Dalam Pencegahan Kasus Kekerasan Pada Anak Di Kota Tangerang Selatan*” telah diujikan dalam Sidang Skripsi Program Studi Hukum Keluarga Islam pada hari Kamis, 24 Agustus 2022 dan dinyatakan LULUS. Kepada yang bersangkutan berhak memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H)

Jakarta, 24 Agustus 2022

**Panitia Sidang Munaqasyah,**

Ketua Merangkap Anggota,

Sekretaris Merangkap Anggota,

Duna Izfanna, M.Ed., Ph.D.

Delpa Firdaus, S.Sy., M.H.

**Anggota Penguji,**

Penguji I

Penguji II

Sofyan Munawar, S.H.I., M.H.

Hamdan Arif Hanif, S.H., M.H.



## LAMPIRAN 8

Lampiran

**CONTOH FORMAT DAFTAR RIWAYAT HIDUP SKRIPSI  
UNIVERSITAS DARUNNAJAH****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Data riwayat hidup mahasiswa minimal memuat poin-poin berikut ini, yaitu:

1. Nama :
2. Tempat Tanggal Lahir :
3. Alamat tempat tinggal :
4. Nomor Handphone :
5. E-mail :
6. Riwayat Pendidikan :
7. Riwayat pekerjaan (bagi yang sudah bekerja) :
8. Pengalaman organisasi :
9. Publikasi ilmiah :
10. Prestasi :
11. Photo :  
(Kemeja Putih dan Almamater) – Letakkan pada pojok kanan seperti contoh

Photo





LAMPIRAN 9

PERSETUJUAN KELAYAKAN SEMINAR PROPOSAL

NAMA : \_\_\_\_\_

NIM/NIRM : \_\_\_\_\_

PRODI : \_\_\_\_\_

JUDUL : \_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_



Jakarta, .....

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Dosen Pembimbing Akademik

(.....)

(.....)



## LAMPIRAN 10

UNIVERSITAS DARUNNAJAH JAKARTA

FAKULTAS .....

PROGRAM STUDI .....

## PENGESAHAN PROPOSAL

NAMA : \_\_\_\_\_

NIM/NIRM : \_\_\_\_\_

PRODI : \_\_\_\_\_

JUDUL : \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

No	Nama Penguji	Tgl Pengesahan	Tanda Tangan
1			
2			

Menyetujui untuk mendapatkan Pembimbing Skripsi.

Mengetahui,  
Ketua Program Studi

(.....)



## LAMPIRAN 11

## USULAN TOPIK TUGAS AKHIR

Kepada Yth,  
Ketua Program Studi.....

Dengan ini saya :

Nama :  
NIM :  
Program Studi :  
Jumlah sks yang telah ditempuh : ..... sks

Mengajukan usulan tugas akhir dengan

1) Judul Penelitian

2) Identifikasi Masalah

1.

2.

Dst...

3) Analisis Masalah

1.

2.

Dst...



4) Alternatif Pemecahan Masalah

1.  
2.  
Dst....

5) Rumusan Masalah (Penelitian Kuantitatif) atau Fokus Masalah (Penelitian Kualitatif)

1.  
2.

6) Teori yang digunakan dari referensi

1.  
2.  
Dst....

7) Metodologi Penelitian

Pengusul,

(.....)

## LAMPIRAN 12

**INSTRUMEN PENELITIAN**

Instrumen Penelitian Wajib mencantumkan :

1. Pedoman wawancara untuk metode penelitian kualitatif
2. Kuesioner untuk metode penelitian kuantitatif
3. Pedoman wawancara dan kuesioner untuk metode penelitian campuran.

Universitas  
Darunnajah





LAMPIRAN 13

LOGBOOK PENELITIAN SKRIPSI

Nama :  
 NIM :  
 Judul Penelitian :

No	Tanggal	Kegiatan
1	.../.../.....	Catatan .....
		Bukti Pendukung .....
2	.../.../.....	Catatan .....
		Bukti Pendukung .....
3	.../.../.....	Catatan .....
		Bukti Pendukung .....
Dst		

**Keterangan:** hasil yang dicapai pada setiap kegiatan (Foto, grafik, tabel, catatan, dokumen, data dan sebagainya) dilampirkan.





LAMPIRAN 14

FORMULIR PENDAFTARAN UJIAN SKRIPSI (MUNAQOSYAH)

Nama : \_\_\_\_\_  
Tempat, tanggal lahir : \_\_\_\_\_  
NIM/NIRM : \_\_\_\_\_  
Prodi : \_\_\_\_\_  
Jumlah SKS : \_\_\_\_\_  
IPK : \_\_\_\_\_  
Alamat : \_\_\_\_\_  
No. Telepon : \_\_\_\_\_  
Judul Skripsi : \_\_\_\_\_  
Pembimbing : 1. \_\_\_\_\_  
2. \_\_\_\_\_

Dokumen yang dilampirkan :

1. 3 (tiga) berkas draf skripsi yang sudah ditanda tangani oleh pembimbing.
2. 1 (satu) lembar fotokopi sertifikat KKN/KKNA/KKL/PPL.
3. 1 (satu) lembar fotokopi ijazah SLTA.
4. Transkrip nilai yang telah lulus pada seluruh mata kuliah yang diprogramkan.
5. Fotokopi kuitansi lunas SPP dan Ujian Skripsi.
6. Fotokopi Kartu Mahasiswa dan fotokopi kartu NIRM.
7. Laporan bimbingan penulisan skripsi.

Jakarta, \_\_\_\_\_

Disetujui ,

Pemohon,



Universitas  
Darunnajah

**Kampus  
Merdeka**  
INDONESIA JAYA